RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

2020-2025

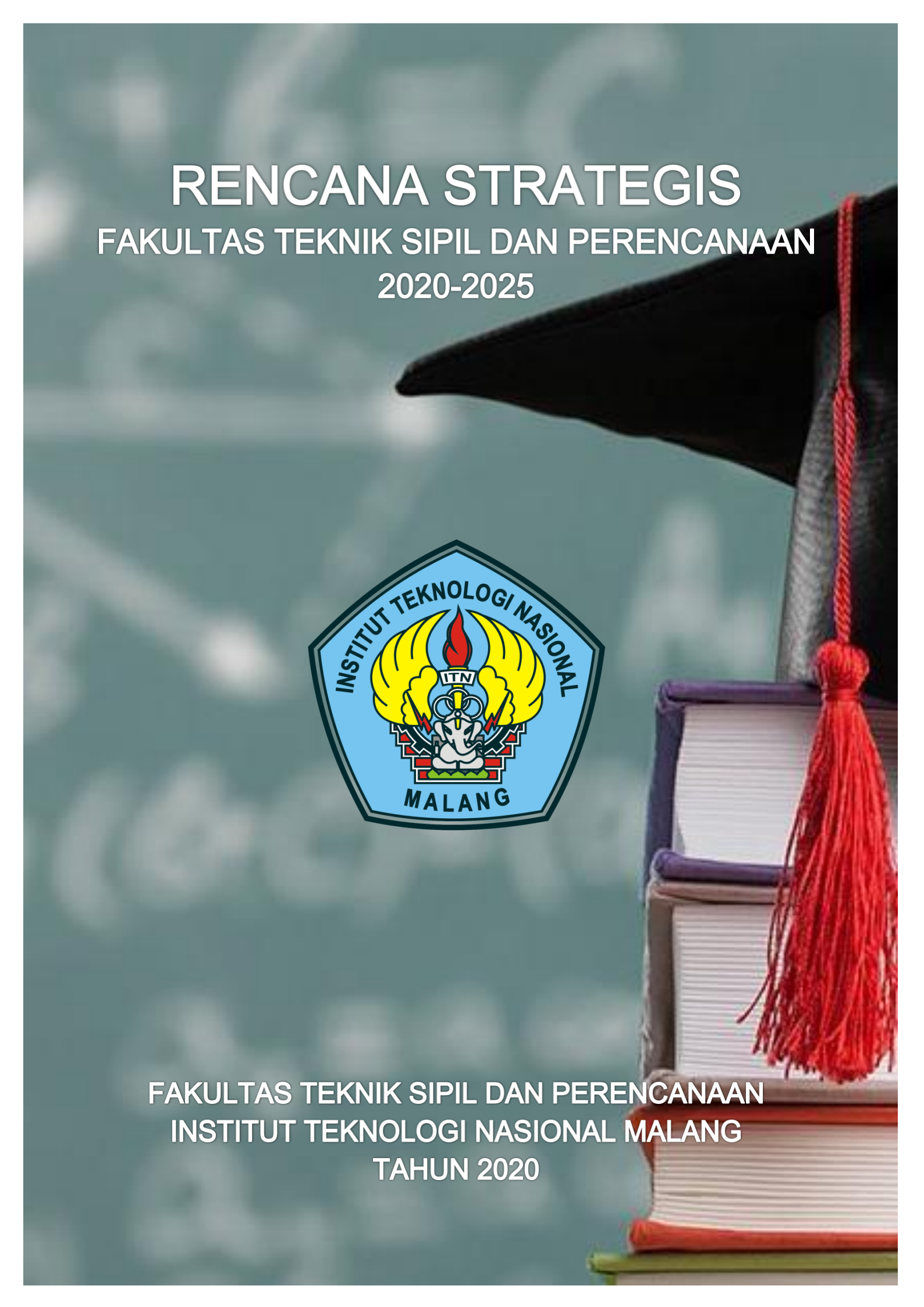

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
TAHUN 2020

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Nomor : ITN.12.057/I.FTSP/2020

Tentang
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
TAHUN 2020-2025

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang:

Menimbang:
1. Bahwa adanya perubahan peta jalan (*road map*) Pengembangan Jangka Panjang Tahun 2015-2035 (Revisi) Institut Teknologi Nasional Malang, yang dimuat dalam Rencana Induk Pemgembangan (RENIP) Institut Teknologi Nasional Malang;
2. Bahwa Senat Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang dalam Rapat Pleno telah menerima konsep Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang Tahun 2020-2025, sesuai dengan tugas serta kewenangan yang dimiliki dan Tim Penyusun Resntra telah melakukan penyempurnaan akhir;
3. Bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama dan kedua tersebut diatas, Renstra Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang Tahun 2020-2025 perlu disahkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat:
1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 jo. PP No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementrian Riset dan Teknologi, Direktorat Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 6 Tahun 2010 jo. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional PerguruanTinggi;
7. Peraturan Meneteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Memperhatikan: 1. Surat Keputusan Nomor: ITN.10.056/SENAT.FTSP/2020 tentang Pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) Senat FTSP ITN Malang, tanggal 5 Oktober 2020; tentang Pengangkatan Tim Penyusun Rencana Strategis

(Renstra) Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang Tahun 2020;

2. Statuta Institut Teknologi Nasional Malang Tahun 2020 (revisi);
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi Nasional Malang Tahun 2015-2035 Revisi Tahun 2021;
4. Hasil Rapat Pleno Senat Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang dan Tim Penyusun Renstra 2020-2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan,

Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang Tahun 2020-2025 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini;

Kedua : Rencana Strategis Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang Tahun 2020-2025 menjadi pedoman arah kebijakan danpengambilan keputusan untuk pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan dengan memperhatikan perkembangan Institut Teknologi Nasioal;

Ketiga : Rencana Strategis Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Malang Tahun 2020-2025 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (RENOP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang dalam jangka pendek, yang mencerminkan pelaksanaan program pengembangan dengan indikator-indikator pencapaian yang telah ditetapkan;

Keempat : Pelaksanaan Rencana Strategis Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang Tahun 2020-2025 dievaluasi berkala setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya;

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Malang

Tanggal : 5 Desember 2020

DEKAN,

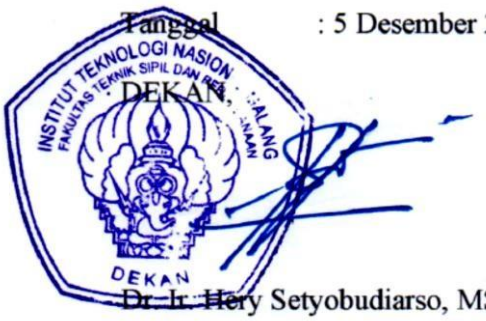

Dr. Ir. Hery Setyobudiarso, MSi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, Dokumen Rencana Strategis Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan ITN Malang Tahun 2020-2025 ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan dokumen Renstra ini dilakukan secara intensif oleh Tim Penyusun dengan dukungan penuh Senat Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dan Pimpinan FTSP ITN Malang.

Renstra Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) tahun 2020-2025 merupakan kesinambungan dari berbagai kebijakan dan program dari Renstra FTSP Tahun 2015-2020 yang disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal. Renstra FTSP ITN Malang 2020-2025 merupakan revisi renstra FTSP yang dilakukan untuk menyesuaikan dengan Renstra ITN Malang 2020-2025 dan Rencana Pengembangan jangka panjang sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITN Malang tahun 2015-2035 (revisi 2020).

Renstra FTSP tahun 2020-2025 berisi strategi dalam mencapai Visi dan Misi FTSP ITN Malang, yang disertai dengan *key performance indicators* (KPI) yang menjadi acuan dalam penyusunan program dan penetapan ukuran keberhasilan setiap programnya. Renstra inidiharapkan mampu mendukung pelaksanaan dan pencapaian pilar pengembangan FTSP ITN Malang sejalan dengan Renstra ITN Malang 2020-2025 dan RENIP ITN Malang Tahun 2015-2035(revisi 2020).

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh anggota Senat Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan yang telah memberikan arahan dalam finalisasi dokumen Renstra ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh Tim dan semua pihak yang telah memberikan masukan selama proses penyusunan dari awal hingga tahap finalisasi Renstra FTSP ini.

Kami menyadari bahwa meskipun telah dilakukan dengan sebaik mungkin, namun masih dijumpai adanya kekurangan pada beberapa bagian. Oleh karena itu, sebagai Dekan sekaligus Penanggungjawab disampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata, semoga dokumen Renstra ini dapat menjadi acuan dalam menentukan arah program dalam perencanaan FTSP ITN Malang menjadi lebih baik lagi.

Malang, Desember 2020

Dekan FTSP

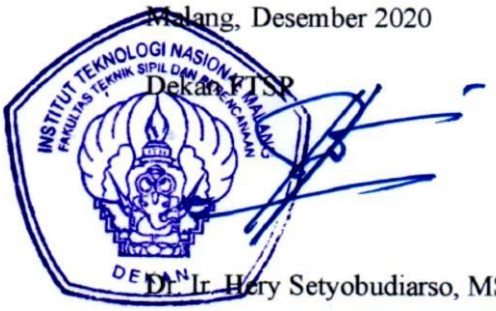

Dr. Ir. Hery Setyobudiarso, MSi

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTSP ii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR viii
RINGKASAN EKSEKUTIF ix

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Dasar Hukum dan Posisi Rencana Strategis 2
1.2.1. Dasar Hukum 2
1.2.2. Posisi Rencana Strategis 2
1.2.3. Metode Penyusunan 4
1.3. Organisasi FTSP-ITN Malang..... 4
BAB II ANALISIS SWOT 5
2.1. Isu-Isu Strategis..... 5
2.2. Matriks Analisis SWOT 5
2.2.1. Identifikasi Komponen SWOT 6
2.2.2. Pemecahan Masalah Berdasarkan Komponen SWOT..... 14
BAB III ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN..... 17
3.1. Visi, Misi, dan Tujuan FTSP ITN Malang 17
3.2. Arah Pengembangan FTSP ITN Malang..... 18
3.3. Strategi Pengembangan FTSP ITN Malang 2020-2025 18
BAB IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS..... 20
4.1. Kebijakan Strategis FTSP ITN Malang 2020-2025..... 20
4.1.1. Penguatan Kualitas Input, Proses, dan Output 20
4.1.2. Penguatan Institusi 21
4.1.3. Pengelolaan Sumberdaya 21
4.2. Program Strategis 22
4.2.1. Penguatan Kualitas Input, Proses, dan Output..... 22
BAB V STRATEGI PENDANAAN 43
5.1. Sumber Dana dan Kebijakan Penerimaan 43
5.2. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran 43
BAB VI STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI 44
6.1. Prinsip Pelaksanaan..... 44
6.2. Mekanisme Pelaksanaan 45
BAB VII PENUTUP..... 46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Visi dan Misi, tujuan dan sasaran	6
Tabel 2.2.	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	7
Tabel 2.3.	Mahasiswa	8
Tabel 2.4.	Sumber daya Manusia	9
Tabel 2.5.	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	10
Tabel 2.6.	Pendidikan	11
Tabel 2.7.	Penelitian	12
Tabel 2.8.	Pengabdian kepada Masyarakat	13
Tabel 2.9.	Luaran dan Capaian Tridharma	14
Tabel 2.10.	Matriks Pemecahan Masalah berdasarakan Komponen SWOT	15
Tabel 4.1.	KPI Pencitraan FTSP ITN Malang di FTSP	23
Tabel 4.2.	KPI Pengembangan kelembagaan	24
Tabel 4.3.	KPI Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru di FTSP	25
Tabel 4.4.	KPI Jumlah Mahasiswa Aktif di FTSP	25
Tabel 4.5.	KPI Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen di FTSP	25
Tabel 4.6.	KPI Mahasiswa di FTSP	26
Tabel 4.7.	KPI Lulusan di FTSP	26
Tabel 4.8.	KPI Jumlah Prestasi Mahasiswa di FTSP	26
Tabel 4.9.	KPI Layanan bagi Mahasiswa	27
Tabel 4.10.	KPI Etika dan Profesionalisme Lulusan (Alumni) di FTSP	27
Tabel 4.11.	KPI Kurikulum KKNI di FTSP	28
Tabel 4.12.	KPI Jumlah Hibah Penelitian di FTSP	30
Tabel 4.13.	KPI Artikel/Karya Seni/Buku di FTSP	31
Tabel 4.14.	KPI Publikasi Ilmiah di FTSP	31
Tabel 4.15.	KPI : Prosentase Jumlah Penelitian Kelompok Kajian di FTSP	31
Tabel 4.16.	KPI Jumlah Hibah Pengabdian kepada Masyarakat di FTSP	32
Tabel 4.17.	KPI Jumlah MoU/MoA/Kerjasama di FTSP	32
Tabel 4.18.	KPI Jumlah Implementasi Kerjasama di FTSP	32
Tabel 4.19.	KPI Penguatan Institusi di FTSP	33
Tabel 4.20.	KPI Jumlah Dosen berdasarkan Status Kepegawaian di FTSP	34
Tabel 4.21.	KPI Jumlah Dosen berdasarkan Pendidikan di FTSP	34
Tabel 4.22.	KPI Jumlah Dosen berdasarkan Jabatan Akademik di FTSP	34
Tabel 4.23.	KPI Jumlah Dosen berdasarkan Kompetensi di FTSP	34
Tabel 4.24.	KPI Rekrutmen Dosen di FTSP	35
Tabel 4.25.	KPI Peningkatan Kemampuan Dosen di FTSP	35
Tabel 4.26.	KPI Kegiatan Dosen dalam kepakaran di FTSP	36

Tabel 4.27. KPI pelaksanaan Kegiatan ilmiah di FTSP 36
Tabel 4.28. KPI Prestasi Dosen di FTSP 37
Tabel 4.29. KPI Jumlah Tenaga Kependidikan di FTSP 37
Tabel 4.30. KPI Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Pendidikan di FTSP . 37
Tabel 4.31. KPI : Rekrutmen Tenaga Kependidikan 38
Tabel 4.32. KPI Peningkatan Kemampuan Tenaga Kependidikan 38
Tabel 4.33. KPI Peningkatan Sarana dan Prasarana di FTSP 39
Tabel 4.34. KPI Pengembangan Bahan Pustaka di Ruang Baca 40
Tabel 4.35. KPI Aksesibilitas Informasi Akademik di FTSP 40
Tabel 4.36. KPI Dana Penerimaan FTSP ITN Malang 41
Tabel 4.37. KPI Dana Pengeluaran FTSP ITN Malang 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Tonggak Capaian Pengembangan ITN Malang 2020-2035..... 3
Gambar 3.1. Tahapan Pencapaian Strategi Jangka Panjang..... 19
Gambar 4.1. Arah kebijakan penelitian 29

RINGKASAN EKSEKUTIF

FTSP ITN Malang berkomitmen untuk ikut serta berperan aktif dalam mencerdaskan dan meningkatkan daya saing bangsa, maka perumusan Visi, Misi, Tujuan, serta Sasaran Pendidikan berorientasi pada kemajuan dan masa depan yang lebih baik, seperti yang diamanahkan dalam Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Menghadapi tantangan yang semakin besar, FTSP ITN Malang harus membangun struktur yang kuat dengan pengembangan kapasitas yang berorientasi pada *Good Governance* yang tujuannya sebagai pusat keilmuan, kebudayaan, peradaban, dan inovasi dalam bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*. Untuk itu perlu disusun strategi pengembangan organisasi yang dijabarkan dalam Renstra.

FTSP ITN Malang melakukan peningkatan dan pengembangan terkait dengan masukan (input), proses (*process*), serta luaran (*output)*. Renstra FTSP ITN Malang Tahun 2020 - 2025 merupakan turunan dari pilar pengembangan Fase kedua program pengembangan jangka panjang ITN Malang Tahun 2015-2035 (revisi 2020), yaitu "Penguatan Daya Saing Nasional". Analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) dilakukan dalam penetapan programpengembangan Renstra yang meliputi : (1) Peningkatan kualitas input, proses dan output ; (2) Penguatan institusi ; dan (3) Pengembangan sumber daya (SDM, Sarana dan Prasarana, TIK, Pendanaan).

Guna mendukung tercapainya program yang ditetapkan dalam Renstra, maka ditindaklanjuti dengan penyusunan Rencana Operasional FTSP ITN Malang yang mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI). Selanjutnya untuk mengetahui ketercapaian dalam program pengembangan dilakukan monitoring dan evaluasi (MONEV) secara berkala. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan, sehingga dapat diketahui indikator capaian.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) ITN Malang berdiri sejak tahun 1983 dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0106/0/1983 tanggal 20 Pebruari 1983. FTSP menaungi 5 (lima) Program Studi, yaitu: Teknik Sipil S-1, Arsitektur S-1, Perencanaan Wilayah dan Kota S-1, Teknik Geodesi S-1, dan Teknik Lingkungan S-1.

FTSP ITN Malang telah banyak memberikan sumbangsih bagi pembangunan Indonesia, baik melalui lulusannya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia maupun melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Civitas akademika yang tergabung dari berbagai suku dan budaya dari berbagai wilayah di Indonesia, FTSP menjadi satu kekuatan besar dalam mebangun bangsa Indonesia yang maju. Pola pengembangan pendidikannya telah diwarnai banyak sentuhan kearifan lokal sehingga konsep dan teknologi yang dihasilkan menjadi semakin membumi dan mudah diterapkan.

Rencana Strategis Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang (Renstra FTSP ITN Malang) Tahun 2020-2025 disusun mengacu pada rencana pengembangan ITN jangka menengah yang dirumuskan pada Rencana Strategis (RENSTRA) ITN Malang tahun 2020-2025, dan juga Rencana Pengembangan ITN dalam Jangka Panjang yang dirumuskan pada Rencana Induk Pengembangan ITN 2015-2035 (revisi 2020).

Strategi Penyusunan Renstra FTSP ini dilakukan dengan mengevaluasi keberhasilan Renstra FTSP 2015-2020, dan selanjutnya merencanakan stategipengembangan berikutnya mengacu pada Renstra ITN 2020-2025 dan RENIP ITN 2015- 2035 (revisi 2020). Penyusunan program dan kegiatan dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen terkait, serta mengacu pada berbagai referensi, dan akomodatif terhadap semua masukan yang sifatnya membangun. Selanjutnya Renstra ini dapat digunakan dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT).

FTSP ITN Malang berkomitmen untuk ikut serta berperan aktif dalam mencerdaskan dan meningkatkan daya saing bangsa, maka Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan sudah berorientasi pada masa depan yang lebih baik, seperti yang diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Departemen Pendidikan Nasional 2005-2025, telah dideklarasikan empat tema strategis pembangunan pendidikan, yaitu (1) peningkatan kapasitas dan modernisasi, (2) penguatan pelayanan, (3) daya saing regional, dan (4) daya saing internasional. FTSP ITN Malang harus berupaya memenangkan persaingan melalui perbaikan manajemen yang ada atas dasar panduan strategis yang jelas dan terukur. Program-program dalam Renstra FTSP ITN Malang 2020-2025 ditetapkan dengan mencermati kondisi saat ini sebagai faktor internal dan mencermati dinamika perkembangan pembangunan, khususnya pada bidang pendidikan tinggi yang merupakan faktor eksternal. Penggalian informasi sebagai masukan penyusunan Renstra melalui rapat dan diskusi dengan kalangan civitas akademika, khususnya masukan dan arahan dari anggota Senat Fakultas, serta dari berbagai referensi berupa Restra, Renip, Statuta ITN Malang, Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Program Pembangunan Jangka Panjang Nasional, Program Pembangunan Jangka Panjang Pendidikan Nasional (Strajaknas) dan referensi lainnya. Dengan Renstra yang disusun secara baik akan mendukung untuk tercapainya Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran FTSP ITN Malang dalam jangka waktu menengah Tahun 2020-2025.

1.2 Dasar Hukum dan Posisi Rencana Strategis

1.2.1 Dasar Hukum

Renstra FTSP ITN Malang Tahun 2020-2025 ini disusun dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan, peraturan pemerintah dan peraturan yang diterbitkan oleh pemangku kepentingan lain yang relevan, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah RI nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementrian Riset dan Teknologi, Direktorat Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudaya Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
8. Peraturan Pemerintah RI nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Institut Teknologi Nasional Malang Tahun 2015 – 2035 (revisi 2020).
10. Statuta Institut Teknologi Nasional Malang Tahun 2020;

1.2.2 Posisi Rencana Strategis

Dalam upaya mewujudukan Visi dan Misi FTSP ITN Malang diperlukan strategi dan perencanaan yang mampu membawa FTSP ITN Malang menjadi fakultas yang memiliki nilai kompetitif secara global sebagai World Class University (WCU) sebagaimana telah tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITN Malang Tahun 2015 – 2035 (revisi 2020). Seiring dengan perkembangan dinamika dunia pendidikan dan hasil evaluasi diri, ITN Malang melakukan restrukturisasi peta jalan (*road map*) pengembangan institusi dengan penetapan 4 (empat) pilar program strategis pengembangan sebagai mana dijabarkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITN Malang Tahun 2015–2035 revisi tahun 2020. Peta jalan (*road map*) program strategis pengembangan tersebut direstruktur menjadi 4 (empat) fase, yaitu: (a) Fase I 2015-2020, Pemenuhan Daya Saing Nasional; (b) Fase II 2020-2025, Penguatan Daya Saing Nasional; (c) Fase III 2025-2030, Pemenuhan Daya Saing Internasional; dan (d) Fase IV 2030-2035 *World Class University*. RENIP ITN Malang 2015-2035 revisi 2020, disebutkan bahwa dalam pencapaian fase II dengan pilar pengembangan strategis Penguatan Daya Saing Nasional merupakan masa transisi pengembangan ITN Malang untuk menuju Daya Saing Internasional. Oleh karena itu dalam program pengembangan pada fase ke 2 (dua) tersebut diperlukan strategi pencapaian yang meliputi:

(1) Penguatan daya saing nasional dan peningkatan standar mutu yang berkesinambungan serta relevan dengan pasar internasional di tingkat ASEAN.
(2) ITN Malang dalam jangka menengah ini melakukan *benchmarking* yang obyektif dan realistis pada skala ASEAN sekaligus membuka peluang kerjasama untuk level

program studi.

(3) Membidik akreditasi tingkat ASEAN yaitu ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA) yang mempunyai tujuan utama untuk memperkuat dan memperluas kerjasama di bidang pendidikan tinggi antar negara ASEAN.

Pencapaian target dan sasaran pengembangan tersebut dalam RENIP ITN Malang 2015-2035 revisi tahun 2020 telah dijabarkan fokus-fokus program strategis yang akan dilaksanakan adalah:

1. Pembenahan terhadap sistem tata pamong yang ada dan manajemen berbasis kinerja.
2. Peningkatan manajemen pendidikan melalui standarisasi, penjaminan mutu danakreditasi program studi.
3. Peningkatan daya saing nasional melalui peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kerja sama dengan institusi pendidikan, industri dan pemerintah daerah.
4. Rintisan kerjasama universitas anggota AUN.
5. Persiapan akreditasi Prodi pada ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA).
6. Pengembangan keunggulan dalam bidang pendidikan berdasarkan kurikulum terintegrasi serta berdaya saing global,
7. Pengembangan keunggulan dalam bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi untuk mendukung pembangunan bangsa yang berdaya saing global.
8. Pengembangan pusat penelitian (*research center*) berskala nasional.
9. Peningkatan kualitas dan penjaminan mutu institusi.

Mencermati situasi global yang berdampak pada perkembangan pendidikan tinggi nasional, arahan kebijakan pengembangan ITN Malang untuk RENIP periode tahun 2015–2035 revisi tahun 2020 dan RENSTRA periode tahun 2020-2025 dengan tonggak capaian adalahsebagai berikut:

Tahap Pengembangan JANGKA PANJANG

Tahapan	FASE II	FASE III	FASE IV
Tahun	2020-2025	2026-2030	2031-2035
Tonggak Capaian	Unggul di Tingkat **Nasional**	Unggul di Tingkat **Internasional**	Masuk dalam Jajaran **WCU**
Indikator Citra dan Target	Terakreditasi UNGGUL, oleh BAN PT.	Terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional yang diakui DIKTI.	Masuk dalam Peringkat 1000 PT Klas Dunia.
	Kluster II Versi DIKTI	Kluster II Versi DIKTI	Kluster I Versi DIKTI
Indikator kapasitas lembaga dan target	Jumlah mahasiswa > 9,200	Jumlah mahasiswa > 13,200	Jumlah mahasiswa > 17,200
	Jumlah mahasiswa baru > 2,300	Jumlah mahasiswa > 3,300	Jumlah mahasiswa > 4,300

Gambar 1.1. Tonggak Capaian Pengembangan ITN Malang 2020-2035

Ke-3 (tiga) fase yang memuat pilar-piar program strategis pengambangan tersebut yang kemudian ditetapkan sebagai sasaran strategis untuk program pengembangan jangka panjang sebagaimana arahan kebijakan pengembangan institusi yang selanjutnya dijabarkan dalam RENIP ITN Malang tahun 2015-2035 revisi 2020. Selanjutnya pilar-pilarprogram strategis pengambangan yang telah ditetapkan tersebut menjadi acuan dalam

penyusunan restra. Restra ITN Malang Tahun 2020-2025 memuat rencana strategis untuk pencapaian program strategis pengambangan institusi jangka menengah 5 (lima) tahunan dalam rentang tahun 2020 hingga tahun 2025 yang akan datang. Posisi Renstra ITN Malang 2020-2025 saat ini berada pada Fase ke II (dua) pada pilar trategis pengembangan ITN Malang yang merupakan fase lanjutan dari fase I (satu) dangan fokus pencapaian adalah Pemenuhan Daya Saing Nasional. Pengembangan ITN Malang pada fase ke II ini, Renstra 2015-2020 menjabarkan pencapaian pilar pengembangan dengan fokus "Penguatan Daya Saing Nasional" dengan tonggak capaian adalah "Unggul di Tingkat Nasional". Hal tersebut menjadi acuan dalam penyusunan Renstra FTSP ITN Malang Tahun 2020-2025 yang merupakan reposisi Renstra FTSP sebelumnya.

Renstra FTSP ITN Malang disusun dengan mengamati potret kondisi saat ini yang dikaitkan dengan isu-isu strategis dan dilakukan analisis SWOT untuk menentukan arah pengembangan, strategi pengembangan, dan program pengembangan untuk mencapai sasaran dengan ukuran capaian indikator kinerja. Selanjutnya, jabaran dalam Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Pelaksanaan program pengembangan dimonitoring dan dievaluasi setiap tahun, sehingga target dari indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra dapat tercapai.

Keseluruhan program strategis yang telah disusun dalam Renstra diharapkan dapat mewujudkan tercapainya pilar pengembangan FTSP ITN Malang (Periode II 2020-2025 Penguatan Daya Saing Nasional) dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITN Malang 2015-2035 (revisi 2020).

1.1.1. Metode Penyusunan

Rencana strategis (Renstra) FTSP ITN Malang ini disusun oleh Tim Penyusun yang ditunjuk oleh Dekan FTSP ITN Malang dengan menerbitkan Surat Keputusan Nomor:ITN.10.056/SENAT.FTSP/2020 tentang Pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) Senat FTSP ITN Malang, tanggal 5 Oktober 2020. Metode penyusunan Renstra terdiri dari beberapa tahapan yaitu: (1) Penyusunan Renstra bersamaan dengan Evaluasi Diri, (2) Evaluasi Renstra FTSP ITN Malang tahun 2015-2020 yang meliputi: (a) peninjauan kembali terhadap program pengembangan strategis, (b) melakukan penyesuaian terhadap Renstra ITN 2020-2025, dan (c) melakukan evaluasi terhadap program pengembangan danindikator capaiannya; (3) Rapat sosialisasi penyusunan dokumen (Evaluasi Diri); (4) Penetapan sistematika renstra; (5) Rapat dan diskusi materi Renstra; (6) Evaluasi draf Renstra dengan anggota Senat Fakultas; (7) Pengesahan dokumen menjadi Rencana Strategis FTSP ITN Malang Tahun 2020-2025 oleh Dekan FTSP ITN Malang.

1.2. Organisasi FTSP-ITN Malang

Berdasarkan Statuta ITN Malang Tahun 2020 organisasi pengelola FTSP ITN Malang meliputi: Pelaksana Akademik, merupakan pelaksana kegiatan akademik yaitu Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan (FTSP), yang terdiri dari Program Studi Teknik Sipil S-1, Arsitektur S-1, Perencanaan Wilayah dan Kota S-1, Teknik Geodesi S-1, Teknik Lingkungan S-1.

BAB II ANALISIS SWOT

2.1. Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan Renstra FTSP ITN Malang Tahun 2021-2025 ini adalah:

1. Strategi nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945;
2. Arah kebijakan pengelolaan dan pengembangan pendidikan tinggi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Standar kompetensi sebagai mana tertuang dalam Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Organisasi Pendidikan Tinggi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2005- 2025;
6. Regulasi pendidikan tinggi yang tidak hanya terpaku pada kegiatan-kegiatanpendidikan di lingkungan kampus, namun juga dituntut untuk mendukung tercapainya pembangunan bangsa yang berorientasi jauh ke depan.
7. Optimalisasi pengembangan FTSP ITN Malang dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan tepat sasaran.
8. Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di FTSP ITN Malang yang mengharuskan pengelolaan kegiatan akademik dan manajemen mengacu pada ekperimen operasi *(operational excellence)*, yaitu pemanfaatan investasi sumberdaya dan sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel.
9. Kesejahteraan yang masih kurang memadai, sementara *external driven* yang mengarah kapada *opportunity costs* sangat terbuka lebar, sehingga berakibat pada berkurangnya sumber daya yang berkualitas *(brain drain)* untuk pengembangan FTSP ITN Malangdi masa yang akan datang.
10. Isu-isu utama yang akan dihadapi FTSP ITN Malang pada masa yang akan datang, yakni (a) peningkatan kualitas input, proses dan output, (b) penguatan institusi, (c) pengembangan sumber daya.
11. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM).

2.2. Matriks Analisis SWOT

Berdasarkan isu-isu strategis yang ada, maka dilakukan analisis kondisi saat ini yang mencakup kekuatan *(strengths)*, kelemahan *(weaknesses)*, peluang *(oppurtunities)*, dan ancaman *(threats)*. Hasil analisis kondisi saat ini beserta arah pengembangan dan sasaran yang ingin dicapai selanjutnya digunakan untuk menentukan strategi pengembangan dan program strategis yang merupakan Renstra FTSP ITN Tahun 2020- 2025. Untuk mengetahui kondisi FTSP ITN Malang terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, maka perlu dilakukan analisis untuk mendapatkan hasil yang diharapkan melalui analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan dengan peninjauan terhadapkondisi internal dan eksternal FTSP ITN Malang yang mangacu pada 9 (sembilan) kriteria dalam komponen evaluasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT 2015) yakni: (1) Visi dan Misi; (2) Tata Kelola; (3) Mahasiswa dan Lulusan; (4) Sumberdaya Manusia; (5) Pembelajaran dan

Suasana Akademik; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama; (8) Sarana dan Prasarana; serta (9)Keuangan.

2.2.1. Identifikasi Komponen SWOT

Identifikasi komponen SWOT dilakukan untuk menjabarkan kekuatan/*strengths*(S), kelemahan/*weaknesses* (W), peluang/*oppurtunities* (O), dan ancaman/*threats* (T) berdasarkan kondisi FTSP ITN Malang pada saat ini.

Tabel 2.1. Visi dan Misi, tujuan dan sasaran

ID	Deskripsi Diri FTSP ITN Malang	Number of ID
S	Rumusan Visi dan Misi, tujuan dan sasaran FTSP ITN Malang sejalan dengan Visi dan Misi, tujuan dan sasaran ITN Malang.	**S01**
	Rumusan Visi dan Misi, tujuan dan sasaran sudah melibatkan semua stakeholder	**S02**
W	Sosialisasi jabaran Visi dan Misi, tujuan dan sasaran belum otimal dilakukan, sehingga pelaksanaan kegiatan belum mencerminkan untuk pencapaian Visi dan Misi, tujuan dan sasaran FTSP ITN Malang.	**W01**
O	Visi dan Misi, tujuan dan sasaran FTSP ITN Malang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu menjawab kebutuhan pembangunan saat ini dan masa yang akan datang.	**O01**
T	Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang memiliki visi dan misi yang dijalankan secara konsisten serta tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang makin kompetitif.	**T01**

Tabel 2.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

ID	Deskripsi Diri FTSP ITN Malang	Number of ID
S	Sistem pengelolaan organisasi di FTSP ITN Malang telah terstruktur dengan baik dan didukung dengan Sistem Penjaminan Mutu Fakultas/Program studi serta dokumen kebijakan pendukung, sehingga organisasi dapat berjalan dengan baik.	**S03**
	Kerjasama regional ASEAN telah mulai digalakan, sebagai langkah awal dalam pelaksanaan kerjasama kemitraan internasional.	**S04**
W	Belum optimalnya upaya yang dilakukan dalam pengembangan organisasi dan pengembangan mutu manajemen tata kelola.	**W02**
	Jumlah dan kompetensi sumberdaya manusia dalam pengelolaan penelitian, kerjasama kemitraan, sistem informasi masih kurang.	**W03**
O	Keberadaan FTSP ITN Malang telah diakui di Indonesia dengan banyaknya prestasi yang telah diraih baik bidang pendidikan maupun bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	**O02**
T	Pertumbuhan perguruan tinggi baru dengan beragam program studi yang semakin pesat, dan meningkatnya jumlah kuota penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi negeri, menjadikan FTSP ITN Malang sebagai pilihan alternatif bukan sebagai pilihan utama bagi mahasiswa dalam mengikuti jenjang pendidikan Sarjana.	**T02**
	Persaingan perguruan tinggi PTN dan PTS dalam melaksanakan kerjasama kemitraan, sangat ketat	**T03**

Tabel 2.3. Mahasiswa

ID	Deskripsi Diri FTSP ITN Malang	Number of ID
S	Sebaran asal mahasiswa yang mencakup seluruh provinsi yang ada di Indonesia, serta luar negeri.	**S05**
	ITN Malang memiliki jaringan kerjasama dengan Sekolah SMA/SMK sederajat dalam rangka penjaringan calon mahasiswa baru.	**S06**
	Dengan adanya kebijakan seleksi penerimaan calon mahasiswa baru dan prioritas bagi calon mahasiswa yang mempunyai nilai kelulusan SMUrata-rata 8, sebagai jaminan mutu mahasiswa baru.	**S07**
W	Jumlah pendaftar masih masih belum memenuhi daya tampung dan daya dukung yang ada.	W04
	Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian/pengabdian dosen dan kegiatan BELMAWA masih jauh di bawah target	W05
	Sumber daya mahasiswa yang relatif rendah dibanding dengan mahasiswa di PTN	W06
O	Kiprah lulusan FTSP ITN Malang sudah diakui oleh masyarakat dan *stakeholders* di seluruh Indonesia. Sekitar 75% masa tunggu kerja alumni ≤ 6 bulan telah terpenuhi	O03
	Tersedianya dana pendidikan dalam bentuk Beasiswa Bidikmisi/KIP/Utusan PEMDA merupakan peluang untuk menjaring calon mahasiswa sebagai masukan *(input)* yang unggul.	O04
T	Masa studi mahasiswa yang lama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi citra FTSP ITN Malang di mata masyarakat dan *stakeholders* lainnya.	T04

Tabel 2.4. Sumber daya Manusia

ID	Deskripsi Diri FTSP ITN Malang	Number of ID
S	Meningkatnya jumlah dosen yang berpendidikan Doktor dan semakin terus meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti pendidikan Doktor, sehingga wawasan dan pengalaman dosen dalam kegiatan pembelajaran sangat baik.	S08
	Terpenuhinya rasio terhadap mahasiswa, sehingga pelayanan bagi mahasiswa memenuhi standar layanan pendidikan.	S09
W	Jumlah dosen dibeberapa program studi kurang memenuhi standar khususnya jabatan fungsinonal yang umumnya masih Asisten ahli dan Lektor, beberapa dosen yang lektor kepala memasuki masa pensiun.	W07
	Belum optimalnya pengelolaan manajemen sumberdaya manusia, sehingga arah pengembangan sumberdaya manusia belum terprogram dengan baik.	W08
O	Beragamnya beasiswa S3 menjadi semangat bagi dosen untuk melakukan studi lanjut, kebijakan pemerintah terhadap sertifikasi dosen meningkatkan kinerja dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.	O05
T	Kompetisi dosen di luar kampus sangat tinggi, namun kurangnya partisipasi dosen FTSP ITN Malang dalam forum-forum ilmiah di luar kampus yang berakibat terhadap melemahnya daya saing FTSP ITN Malang.	T05

Tabel 2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

ID	Deskripsi Diri FTSP ITN Malang	Number of ID
S	Proses pengelolaan dana mahasiswa dilakukan secara *online* yang terhubung dengan jaringan SIM.	**S10**
	Tersedianya sarana dan prasaran yang cukup dalam mendukung proses pembelajaran, sehingga menciptakan suasana akademik yang baik.	**S11**
	Tersedianya sistem informasi yang memadai sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran dan penyebaran informasi akademik melalui *website* prodi dan fakultas yang dikelola oleh PUSTIK ITN Malang.	**S12**
W	Sumber pembiayaan masih bersumber dari dana DPP, SPP dan SKS sebagai biaya studi mahasiswa.	**W09**
	Manajemen pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta informasi, dikembangkan untuk kepentingan pengelolan lembaga keseluruan, baru terfokus pada SIM.	**W10**
O	Kebijakan pemerintah dalam penetapan standar produk dan material yang mengharuskan untuk dilakukan pengujian laboratorium.	**O06**
	Adanya dana hibah pemerintah untuk pengembangan sarana dan prasarana bagi perguruan tinggi	**O07**
T	Pesatnya perkembangan perguruan tinggi di Indonesia, yang memiliki gedung perkantoran dan gedung perkuliahan yang megah.	**T06**
	Pesatnya lahan bisnis yang dikelola oleh perguruan tinggi seperti pendirian hotel, rumah sakit, pompa bensin dan lain-lain.	**T07**

Tabel 2.6. Pendidikan

ID	Deskripsi Diri FTSP ITN Malang	Number of ID
S	Proses pembelajaran di FTSP ITN Malang mengacu pada kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berdasarakan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012.	S13
	Adanya Sistem Penjaminan Mutu (SPM), baik di tingkat fakultas dan program studi; sehingga mendorong peningkatan mutu pembelajaran di FTSP ITN Malang.	S14
	Perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas *e-library* yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen.	S15
W	Sistem Penjaminan Mutu (SPM) belum dilaksanakan secara konsisten, dan hasil audit yang pernah dilaksanakan belum ditindaklanjuti dengan baik.	W11
O	Kebijakan pemerintah tentang standar kurikulum pendidikan tinggi, yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum.	O08
	Dukungan Pemerintah Kota Malang dengan menempatkan Kota Malang sebagai Kota Pendidikan.	O09
	Kebijakan Pemerintah tentang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. (Surat Edaran Kemendikbud Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar)	O10
T	Belum optimalnya sistem pembelajaran berbasis *softskill* bagi calon lulusan, sehingga menjadi kendala bagi lulusan dalam bersaing di masyarakat dan dunia kerja.	T08

Tabel 2.7. Penelitian

ID	Deskripsi Diri FTSP ITN Malang	Number of ID
S	Visi FTSP ITN Malang adalah produktif dan berkualitas dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.	S16
	Pengelolaan Penelitian dibawah LPPM ITN Malang yang dilengkapi dengan istrumen pendukung berupa (1) Rencana Induk Penelitian (RIP); (2) Manual Mutu Penelitian; dan (3) SOP.	S17
	Kemampuan Dosen FTSP ITN Malang dalam berkompetisi meraih hibah penelitian KemdikbudRistek, yang dibuktikan dengan kempuan Dosen dalam meraih Hibah Penelitian Kompetensi dalam 5 tahun terakhir.	S18
	ITN Malang merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan teknologi serta memiliki dosen yang berkompeten di bidang teknologi yang mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.	S19
W	Kurangnya sumberdaya manusia dan minimnya anggaran dalam pengelolaan penelitian internal.	W12
O	Kebijakan Pemerintah dalam bidang penelitian Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan Pasal 89.	O11
	Kebijakan Pemerintah tentang Program Desentralisasi Penelitian yang diselenggarakan oleh Ditlitabmas Ditjen Dikti sejak tahun 2012.	O12
	Kebijakan Pemerintah tentang Program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).	O13
T	Persaingan sumberdaya manusia dari PTS lain dalam meraih hibah penelitian sangat ketat.	T09

Tabel 2.8. Pengabdian kepada Masyarakat

ID	Deskripsi Diri FTSP ITN Malang	Number of ID
S	Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat dibawah LPPM ITN Malang yang dilengkapi dengan istrumen pendukung berupa (1) Rencana Induk Penelitian (RIP); (2) Manual Mutu Penelitian; dan (3) SOP.	S20
	Kemampuan dosen FTSP ITN Malang dalam berkompetisi meraih hibah Pengabdian Kepada Masyarakat KemdikbudRistek dalam 5 tahun terakhir.	S21
	ITN Malang merupakan perguruan tinggi yang menyelenggaran pendidikan teknologi dan memeliki dosen yang berkompetensi di bidang teknologi, yang mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.	S22
	Tingginya permintaan Pemerintah Kab/Kota/Propinsi/Pusat dalam kerjasama pengabdian masyarakat dalam bentuk konsultasi/perencanaan	S23
W	Kurangnya sumberdaya manusia dan minimnya anggaran dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat internal dan kerjasama kemitraan internal.	W13
O	Kebijakan Pemerintah dalam bidang pengabdian kepada masyarakat melalui Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan Pasal 89.	O14
	Kebijakan Pemerintah tentang Program Desentralisasi Program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Ditlitabmas Ditjen Dikti sejak tahun 2012.	O15
	Masih banyaknya permintaan Pemerintah Kab/Kota/Propinsi/Pusat dalam kerjasama pengabdian masyarakat dalam bentuk konsultasi/perencanaan	O16
T	Persaingan sumberdaya manusia dari PTS lain dalam meraih hibah pengabdian kepada masyarakat sangat ketat.	T10

Tabel 2.9. Luaran dan Capaian Tridharma

ID	Deskripsi Diri FTSP ITN Malang	Number of ID
S	Rata-rata lulusan telah memenuhi standar minimum lama waktu studi ≤ 4,0 tahun	**S_{24}**
	Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional pada bidang akademik dan nonakademik telah mencapai 20%	**S_{25}**
	Kualitas penelitian 80% memenuhi kriteria kontributif, relevansi, kemutakhiran, dan visioner	**S_{26}**
W	IPK lulusan yang memenuhi standar dan lama waktu studi yang terpenuhi masih berkisar 60%, menjadikan daya saing rata-rata lulusanmasih rendah.	**W_{14}**
	Jumlah penelitian yang dapat ditindak lanjuti menjadi PKM dan penelitian mahasiswa masih kurang.	**W_{15}**
O	Kiprah lulusan FTSP ITN Malang sudah diakui oleh masayarakat dan *stakeholder* berskala regional ASEAN.	**O17**
	Banyaknya hibah terkaitan dengan luaran (baik untuk mahasiswa dan dosen) yang ditawarkan oleh Dikti atau institusi lain	**O18**
T	Persaingan lulusan FTSP ITN Malang dengan perguruan tinggi lain dalam mendapatkan pekerjaan sangat ketat dan nilai akreditasi 4 Prodi di FTSP masih B, 1 Prodi nilai A.	**T11**
	Sertifikat kompetensi (SKA) belum merupakan menjadi syarat kelulusan	**T12**

2.2.2. Pemecahan Masalah Berdasarkan Komponen SWOT

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi FTSP ITN Malang saat ini yang teridentifikasi berdasarakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, maka diketahui bahwa situasi dan kondisi saat ini dijabarkan menjadi komponen SWOT seperti diuraikan dalam tabel-tabel tersebut. Mengacu pada isu-isu strategis, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan FTSP ITN Malang diarahkan pada 3 (tiga) aspek, yaitu: (1) peningkatan kualitas input, proses dan output; (2) penguatan institusi; dan (3) penguatan sumberdaya.

Strategi pengembangan tersebut dikaitkan dengan komponen SWOT yang telah teridentifikasi melalui jabaran 9 (sembilan) kriteria evaluasi diri yang terdiri dari: (1) visi, misi, tujuan dan sasaran; (2) tata pamong, tata kelola dan kerjasama;(3) mahasiswa; (4) sumber daya manusia; (5) Keuangan, sarana , dan prasarana; (6) pendidikan; (7) penelitian; (8) Pengabdian kepada masyarakat; dan (9) luaran dan capaian tridarma. Berdasarkan isu-isu strategis dan komponen evaluasi diri serta untuk mendapatkan kepastian terhadap rencana strategis pengembangan, maka diperlukan upaya perumusan strategi pengembangan, melalui: (1) mengembangkan kekuatan *(strengths*) dan mengoptimalkan peluang *(opportunities)*, (2) mengembangkan kekuatan *(strengths*) untuk mengatasi ancaman *(threats)*, (3) meminimalkan kelemahan *(weaknesses)* untuk memanfaatkan peluang *(opportunities)*, dan (4) meminimalkan kelemahan *(weaknesses)* untuk menghindari ancaman *(threats)*.

Tabel 2.10. Matriks Pemecahan Masalah berdasarakan Komponen SWOT

FAKTOR INTERNAL / **FAKTOR EKSTERNAL**	**Kekuatan/*Stengths*(S)** ID: S01, S02, S03, S04, S05, S06, S07, S08, S09, S10, S11, S12, S13, S14, S15, S16, S17, S18, S19, S20, S21, S22, S23, S24, S25,S26	**Kelemahan/*Weaknesses* (W)** ID: W01, W02, W03, W04, W05, W06, W07, W08, W09, W10, W11, W12, W13, W14, W15
Peluang/ *Oppertunities* (O) ID: O01, O02, O03, O04, O05, O06, O07, O08, O09, O10, O11, O12, O13, O14, O15, O16, O17, O18	**Strategi S-O**	**Strategi W-O**
	Peningkatan kualitas input, proses dan output: (S01, S03, S05, S06, S07, S08, S09, S10, S11, S12, S13, S14, S15, S16, S17, S19, S20, S21, S22, S25, S26) **vs** (O01, O02, O03, O05, O06, O07, O08, O09, O12, O16, O18)	**Peningkatan kualitas input, proses dan output:** (W01, W02, W05, W06, W07, W09, W10, W11, W12, W13, W14, W15) **vs** (O01, O02, O03, O05, O06, O07, O08, O09, O12, O16, O18)
	Penguatan Institusi: (S01, S02, S03, S04, S05, S06, S07, S08, S09, S10, S11, S12, S14, S15, S17, S19, S20, S22, S23, S24, S25, S26) **vs** (O01, O02, O03, O04, O05, O06, O07, O08, O09, O10, O11, O12, O13, O14, O15, O16, O17, O18)	**Penguatan Institusi:** (W01, W02, W03, W04, W06, W07, W08, W09, W11, W14) **vs** (O01, O02, O03, O04, O05, O06, O07, O08, O09, O10, O11, O12, O13, O14, O15, O16, O17, O18)
	Pengembangan sumberdaya (SDM, sarpras, TIK, dan keuangan): (S02, S04, S08, S09, S10, S13, S15, S16, S17, S18, S19, S20, S21, S22, S23, S24, S25, S26) **vs** (O02, O04, O05, O06, O09, O10, O11, O12, O13, O14, O15, O16, O17, O18)	**Pengembangan sumberdaya (SDM, sarpras, TIK, dan keuangan):** (W03, W04, W05, W06, W07, W08, W09, W10, W12, W13, W15) **vs** (O02, O04, O05, O06, O09, O10, O11, O12, O13, O14, O15, O16, O17, O18)

FAKTOR INTERNAL / FAKTOR EKSTERNAL	**Kekuatan/*Stengths*(S)** ID: S01, S02, S03, S04, S05, S06, S07, S08, S09, S10, S11, S12, S13, S14, S15, S16, S17, S18, S19, S20, S21, S22, S23, S24, S25, S26	**Kelemahan/*Weaknesses* (W)** ID: W01, W02, W03, W04, W05, W06, W07, W08, W09, W10, W11, W12, W13, W14, W15
Ancaman/ *Threats* (T) ID: T01, T02, T03, T04, T05, T06, T07, T08, T09, T10, T11, T12, T13, T14, T15, T16	**Strategi S-T**	**Strategi W-T**
	Peningkatan kualitas input, proses dan output: (S01, S03, S05, S06, S07, S08, S09, S10, S11, S12, S13, S14, S15, S16, S17, S19, S20, S21, S22, S25, S26) **vs** (T01, T02, T03, T04, T06, T07, T08, T10, T11, T13, T15)	**Peningkatan kualitas input, proses dan output:** (W01, W02, W05, W06, W07, W09, W10, W11, W12, W13, W14, W15) **vs** (T01, T02, T03, T04, T06, T07, T08, T10, T11, T13, T15)
	Penguatan Institusi: (S01, S02, S03, S04, S05, S06, S07, S08, S09, S10, S11, S12, S14, S15, S17, S19, S20, S22, S23, S24, S25, S26) **vs** (T01, T02, T03, T04, T05, T07, T09, T10, T12, T13, T14, T15, T16)	**Penguatan Institusi:** (W01, W02, W03, W04, W06, W07, W08, W09, W11, W14) **vs** (T01, T02, T03, T04, T05, T07, T09, T10, T12, T13, T14, T15, T16)
	Pengembangan sumberdaya (SDM, sarpras, TIK, dan keuangan): (S02, S04, S08, S09, S10, S13, S15, S16, S17, S18, S19, S20, S21, S22, S23, S24, S25, S26) **vs** (T02, T04, T05, T06, T07, T08, T09, T10, T11, T12, T13, T14, T15, T16)	**Pengembangan sumberdaya (SDM, sarpras, TIK, dan keuangan):** (W03, W04, W05, W06, W07, W08, W09, W10, W12, W13, W15) **vs** (T02, T04, T05, T06, T07, T08, T09, T10, T11, T12, T13, T14, T15, T16)

BAB III ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

3.1. Visi, Misi, dan Tujuan FTSP ITN Malang

VISI:

Produktif dan berkualitas dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.

MISI:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang efektif dalam pengembangan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology* berbasis kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, kreatif, produktif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan penyebaran informasi serta pelayanan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.
4. Mengembangkan serta menjaga nilai etika akademis dan citra FTSP ITN Malang.

TUJUAN :

Tujuan pendidikan di FTSP ITN Malang adalah menghasilkan sarjana teknik yang:

1. Produktif, berkualitas di bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.
2. Produktif dalam mengembangkan penelitian di bidang rancang bangun dan kewilayahan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mampu menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi informasi khususnya dibidang rancang bangun.
4. Mampu bekerjasama secara multidisiplin dalam mengimplementasikan bidang ilmu perencanaan, perancangan, dan konstruksi.
5. Memiliki etika dan tanggungjawab profesional, sikap mandiri, dan jiwa kewirausahaan serta kepemimpinan.

SASARAN:

Sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan, FTSP ITN Malang menetapkan 4 (empat) sasaran yang akan dicapai yakni:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang produktif, berkualitas di bidang rancang bangung dan kewilayahan berorientasi *green technology*.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang rancang bangun dan kewilayahan, menyelenggarakan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mewujutkan jaringan informasi dan komunikasi dengan *stakeholder*.

4. Mewujudkan budaya akademik untuk mendukung citra FTSP ITN Malang.

3.2. Arah Pengembangan FTSP ITN Malang

Arah pengembangan FTSP ITN Malang mengacu pada arah pengembangan jangka panjang ITN Malang, sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) 2015-2035 (revisi 2020), telah menetapkan target pencapaian ITN Malang menjadi salah satu perguruan tinggi berkelas dunia *(world class university)* di Indonesia, sehingga upaya-upaya yang dilakukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut dengan membuat tahapan-tahapan strategis yang dibagi dalam 4 (empat) fase pencapaian, yaitu: Fase I (2015-2020) Pemenuhan Daya Saing Nasional**, Fase II (2020-2025) Penguatan Daya Saing Nasional**, Fase III (2025-2030) Pemenuhan daya saing Internasional, serta Fase IV (2030- 2035) *World Class University*.

3.3. Strategi Pengembangan FTSP ITN Malang 2020-2025

Mengacu pada Renstra ITN Malang 2020-2025 dan Visi, Misi, tujuan FTSP ITN Malang dan mencermati hasil analisis SWOT yang disesuaikan dengan isu-isu strategis, serta dalam upaya mewujudkan tercapainya FTSP ITN Malang yang berdaya saing nasional, maka strategi program pengembangan FTSP ITN Malang untuk jangka waku 5 (lima) tahun ke depan, meliputi:

1. Penguatan manajemen institusi;

2. Penguatan kualitas input, proses, output, dan outcomes;

3. Penguatan sumber daya (SDM, Sapras, TIK, pendanaan).

Rencana Strategis (Renstra) FTSP ITN Malang merupakan penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) ITN Malang 2015-2035 yang pada saat ini berada pada posisi Fase-II, yaitu penguatan daya saing nasional, dimana hal ini merupakan lanjutan dalam pencapaian pengembangan ITN Malang jangka panjang (2015-2035) yang memiliki target keseluruhan, yaitu ITN Malang sebagai perguruan tinggi kelas dunia *(world class university).* Perlu upaya pengembangan melalui perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan ITN Malang untuk menjawab tantangan di masa yang akan datang.

Pengembangan jangka panjang ITN Malang 2015-2035 diarahkan kepada pilar strategis pencapaian jangka panjang dengan sasaran 20 (dua puluh) tahun yang akan datang, yaitu ITN Malang sebagai perguruan tinggi berkelas dunia *(world class university)* yang dijalankan berdasarkan prinsip *good university governance* (GUG) dan HELTS DIKTI. Untuk mencapai pilar strategis utama tersebut, FTSP ITN Malang membuat pentahapan program pengembangan menjadi 4 (empat) fase pencapaian, dimana setiap tahap pencapaian berdurasi 5 (lima) tahun dan tiap-tiap tahap mempunyai sub program pengembangan, yaitu:

a. Pemenuhan daya saing Nasional;
    1. Peningkatan kualitas input, proses, output dan outcomes
    2. Penguatan institusi, dan
    3. Pengembangan Pengelolaan sumber daya (SDM, Sapras, Pendanaan, TIK)
b. Penguatan Daya Saing Nasional;
    1. Penguatan kualitas input, proses, output dan outcomes
    2. Penguatan institusi, dan
    3. Penguatan Pengelolaan sumber daya (SDM, Sapras, Pendanaan, TIK);
c. Pemenuhan daya saing internasional;
d. World Class University.

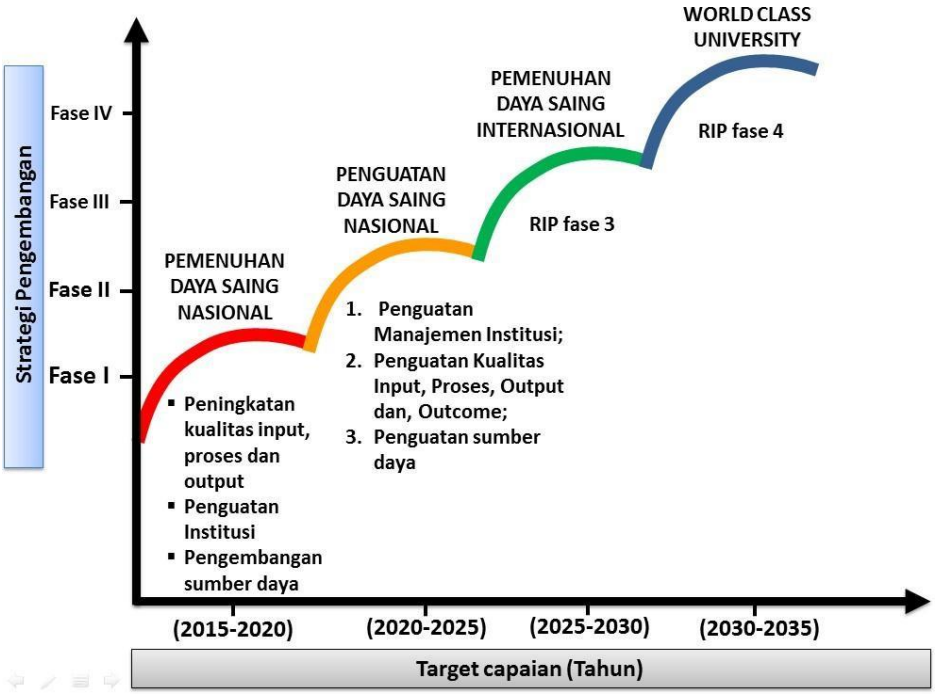

Gambar 3.1. Tahapan Pencapaian Strategi Jangka Panjang

BAB IV KEBIJAKANDANPROGRAM STRATEGIS

4.1. Kebijakan Strategis FTSP ITN Malang 2020-2025

Kebijakan strategis FTSP ITN Malang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan mangacu pada kondisi internal dan eksternal yang dirumuskan sebagai isu-isu strategis; sedangkan untuk penentuan arah pengembangan kebijakan pengembangan dan program pengembangan dilandasi rumusan berdasarkan hasil analisis SWOT.

4.1.1. Penguatan Kualitas Input, Proses,Output dan Outcomes

Peningkatan kualitas input, proses, output dan outcomes merupakan pebaikan terhadap sistem penyelenggaraan pendidikan yang terdiri dari: **Input** mencakup Visi, misi, Tujuan, sasaran, Sumber daya manusia dan Keuangan, Sarana dan prasarana. Sedangkan **Proses**, mencakup Tata pamong *(governance),*Tata Kelola dan Kerjasama, Pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk **output** mencakup Luaran mahasiswa dan **outcomes** mencakup Capaian Tridharma.

Kualitas input, proses, output dan outcomes FTSP ITN Malang belum sesuai dengan harapan, hal ini disebabkan berbagai macam faktor khususnya dengan pesatnya perkembangan perguruan tinggi negeri dan swasta yang berdampak pada ITN Malang. Dampak perkembangan perguruan tinggi lain terhadap FTSP ITN Malang dapat dilihat dari:

(1) Menurunnya jumlah mahasiswa baru;

(2) Rendahnya kualitas mahasiswa baru yang diterima;

(3) Pemilihan prodi di FTSP ITN Malang sebagai tempat untuk studi jenjang sarjana tidak lagi menjadi pilihan prioritas melainkan menjadi pilihan alternatif.

Mencermati isu-isu trategis dalam perencanaan jangka panjang dalam RENIP ITN Malang 2015-2035 revisi tahun 2020, hasil kajian evaluasi diri terhadap kinerja pencapain institusi dalam pencapaian program pada RENSTRA tahun 2015-2020 dan hasil analisis SWOT pada 9 (Sembilan) kriterai kinerja Perguan Tinggi, maka program pengembangan untuk meningkatkan kualitas input, proses, output dan outcomes dengan beberapa isu-isu kebijakan strategis yaitu:

(1) Fokus pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dengan sosialisasi terus menerus, pengembangan aktivitas-aktivitas yang mendukung tercapainya misi, penegakan pilar strategis pengembangan yang konsisten dengan visi, misi, tujuan dan sasaran;

(2) Pengembangan sistem tata kelola , melibatkan semua komponen di lingkungan ITN Malang dan alumni dalam perumusan kebijakan, serta melakukan *revitalisasi* dosen dan karyawan yang disesuaikan dengan usia produktif dan berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan;

(3) Meningkatkan mutu pendidikan melalui inovasi dan peningkatan sistem seleksi calon mahasiswa baru, peningkatan kualitas dosen dengan studi lanjut (S3), kenaikan jenjang jabatan akademik (JAFA) dan memotivasi dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mengikut sertakan dosen dalam forum profesi dan forum ilmiah lainnya;

(4) Peningkatan manajemen pendidikan melalui standarisasi pendidikan bertaraf ASEAN, peningkatan penjaminan mutu dan akreditasi prodi, pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran sebagai langkah perbaikandan pengambilan kebijakan yang relevan untuk peningkatan keunggulan dalam bidang pendidikan berorientasi pada merdeka belajar (Permendikbud nomor 3 tahun 2020), Penguatan daya saing nasional melalui peningkatan pendidikan, penelitian, abdimas, kerjasama dengan institusi pendidikan, industry dan;

(5) Peningkatan citra FTSP ITN Malang melalui peningkatan nilai akreditasi program studi menjadi "Unggul".

Berdasarkan kelima aspek potret pengembangan diri FTSP ITN Malang tersebut di atas, maka kebijakan untuk program pengembangan meliputi:

(1) Fokus pencapaian visi, misi,tujuan dan sasaran;

(2) Penguatan sistem tata kelola;

(3) Penguatan mutu pendidikan;

(4) Pengautan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama kemitraan.

4.1.2. Penguatan Institusi

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tingginya persaingan antar perguruan tinggi, mengharuskan FTSP ITN Malang terus mengembangkan diri dengan terus melakukan perbaikan organisasi secara berkelanjutan, dengan harapan agar FTSP ITN Malang menjadi perguruan tinggi yang unggul. Melihat fenomena saat ini organisasiFTSP ITN Malang belumberjalan seperti yang diharapkan diantaranya, yaitu:

(a) Audit mutu belum terlaksananya dengan baik,

(b) Pelaksanaan program belum sesuai dengan RENOP,

(c) Hasil evaluasi sistem penjaminan mutu belum ditindaklanjuti,

(d) Ketersediaan database belum terintegrasi dengan baik.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, mengakibatkan pelayanan terhadap mahasiswa dan *stakeholder* kurang optimal, lulusan tidak mampu bersaing di pasar kerja, kesulitan dalam meningkatkan peringkat unggul (BAN PT).

4.1.3. Penguatan Pengelolaan sumber daya (SDM, Sapras, Pendanaan, TIK)

Penguatan sumber daya ITN Malang meliputi

(1) Pengelolaan sumber daya manusia;

(2) Pengelolaan sarana dan prasarana;

(3) Teknologi Informasi Komunikasi;

(4) Pendanaan.

Pengelolaan sumber daya ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya sehingga diperlukan strategi pengembangan baik dari segi jumlah maupun kualitas. Hasil evaluasi diri

diketahui bahwa meningkatnya kualitas dan profesionalisme Dosen dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan, kecukupan sarana dan prasarana akan membentuk atmosfir akademik yang baik, ketersedian teknologi informasi memperlancar dan mempercepat penyebaran informasi sehingga mudah melakukan monitoring dan evaluasi semua kegiatan yang ada, kecukupan dana memperlancar dan mempercepat pengembangan mutu pendidikan, sarana dan prasarana FTSP ITN Malang.

4.2. Program Strategis

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan mengacu pada pilar strategis pengembangan FTSP ITN Malang pada fase pertama, maka perlu peningkatan organisasi FTSP ITN Malang secara menyeluruh dengan program strategis yang akan dijabarkan dalam Renstra ini, meliputi:

1. Penguatan kualitas input, proses, output dan outcomes
   - **a.** Fokus pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran;
   - **b.** Penguatan sistem tata kelola;
   - **c.** Penguatan mutu pendidikan; dan
   - **d.** Penguatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Penguatan Institusi, dan
3. Penguatan sumber daya.
   - **a.** Pengembangan sumber daya manusia,
   - **b.** Pengembangan sarana dan prasarana
   - **c.** Pengembangan sistem informasi
   - **d.** Pendanaan

4.2.1. Penguatan Kualitas Input, Proses,Output, Outcomes

a. Fokus Pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Fokus pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran FTSP ITN Malang merupakan tugas pokok seluruh komponen dalam penyelenggaraan organisasi menuju FTSP ITN Malang yang lebih baik. Semua kebijakan yang ditetapkan harus konsisten untuk pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran FTSP ITN Malang. Di kalangan sivitas akademika masih dimungkinkan adanya perbedaan pemahaman terhadap makna visi, misi, tujuan, dan sasaran FTSP ITN Malang. Perbedaan pandangan ini juga dialami oleh para alumni dan pengguna jasa *(stakeholders)*. Hal ini dikarenakan minimnya sosialisasi, baik melalui forum terbuka maupun penempatan papan informasi visi, misi, tujuan, dan sasaran di lokasi strategis atau pada mediaelektronik *(website)*.

Visi, misi, tujuan dan sasaran yang tidak tersosialisasikan dengan baik akan berdampak pada munculnya berbagai kebijakan dan implementasi program yang tidak terarah pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran FTSP ITN Malang; sehingga jati diri FTSP ITN Malang

tidak terbentuk dengan baik yang berdampak pada kurang mendapat respon dan dukungan pemerintah dan masyarakat atau *stakeholders*.

b. Penguatan sistem tata kelola

Dalam penjabaran program pengembangan dan pengukuran kinerja, program pengembangan sistem tata kolola di ITN Malang dijabarkan dalam *Key Performance Indicator (KPI).*

Tabel 4.1. KPI Pencitraan FTSP ITN Malang

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Peningkatan nilai akreditasi Program studi						
* Peringkat Akreditasi A (unggul):	20%	20%	20%	40%	60%	80%
* Peringkat Akreditasi B (baik sekali):	80%	80%	80%	60%	40%	20%
Pencampaian nilai akreditasi dari Lembaga Akreditasi Internasional	0	0	0	0	0	1
Sertifikasi Dosen (%)	70	75	78	81	85	90
Sertifikasi Tenaga Kependidikan/Laboran	3	4	5	6	8	10

Sesuai dengan KPI pencitraan FTSP ITN Malang, maka diupayakan peningkatan perolehan akreditasi A Program Studi pada Tahun Akademik 2022-2023. Peningkatan perolehan nilai akreditasi program studi melalui peningkatan kinerja program studi dengan mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta pemanfaatan hasil-hasil evaluasi, baik dari internal (SPM dan LP2AI) maupun ekternal (BAN-PT).

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya yang nyata dari civitas akademika terkait untuk mendorong program studi yang berpotensi untuk meningkatkan nilai akreditasi pada peringkat unggul dalam peningkatan kinerja yang lebih baik dan terus dilakukan monitoring dan evaluasi terstruktur dan berkelanjutan.

Tabel 4.2 KPI Pengembangan kelembagaan

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Jurusan/PS (S-1)	5	5	5	6	6	6
Program Studi Profesi Insinyur	0	0	0	0	0	1
Perpustakaan Prodi/Ruang Baca	5	5	5	6	6	6

Rencana realisasi pendirian program studi baru di FTSP yaitu Desain Komunikasi Visual (DKV) S-1 pada tahun 2022/2023. Selanjutnya ketersediaan kelengkapan dokumen mutu, sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan teknologi informasi harus terpenuhi.

c. Penguatan Mutu Pendidikan

FTSP ITN Malang adalah fakultas yang menyelenggarakan program-program pendidikan bidang rancang bangun yang berkomitmen menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing nasional. Selain itu, misi pertama FTSP adalah menyelenggarakan pendidikan akademik yang efektif dalam pengembangan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology* dengan berbasis kearifan lokal. Hal ini berarti bahwa lulusannya berkualitas dan memiliki kompetensi dibidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.

FTSP ITN Malang bertekad dan bersungguh-sungguh untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga memenuhi daya saing nasional. Adapun strategi yang ditempuh adalah sebagai berikut: sistem penerimaan mahasiswa baru (SPMB), mutu masukan mahasiswa baru, sistem pembelajaran, mutu proses belajar mengajar (PBM), mutu lulusan, dan capaian tridharma..

Pengukuran kinerja program peningkatan mutu pendidikan di FTSP-ITN Malang dinyatakan dalam ketercapaian *Key Performance Indicator (KPI)* dengan komponen- komponen indikator mengacu pada standar Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT) yang meliputi: Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (Tabel 4.3), Jumlah Mahasiswa Aktif (Tabel 4.4), Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen (Tabel 4.5), Mahasiswa (Tabel 4.6), Lulusan (Tabel 4.7), Jumlah Prestasi Mahasiswa (Tabel 4.8), Layanan bagi Mahasiswa (Tabel 4.9), Etika dan Profesionalisme Lulusan (Tabel 4.10), serta Kurikulum KKNI (Tabel 4.11).

Tabel 4.3. KPI Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Jumlah Calon Mahasiswa Mendaftar	610	550	500	500	600	700
Jumlah Calon Mahasiswa Baru Lolos Seleksi	560	415	400	400	500	600
Jumlah Mahasiswa Baru Heregistrasi	560	415	400	400	500	600
Jumlah Mahasiswa asing	5	7	9	10	12	15

Tabel 4.4. KPI Jumlah Mahasiswa Aktif di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Jumlah Mahasiswa Aktif	2398	2415	2500	2600	2700	2800
Jumlah Mahasiswa Baru	543	359	359	500	600	700
Jumlah Mahasiswa Tidak Aktif	200	150	150	100	100	100
Jumlah Wisudawan	275	249	359	500	600	700
Jumlah Mahasiswa Keseluruhan	2398	2415	2500	2600	2700	2800

Tabel 4.5. KPI Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Persentase Keterlibatan Penelitian (%)	25.00	26.75	28.89	31.49	39.36	50.78

Tabel 4.6. KPI Mahasiswa di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Rata-rata IPK Semester S-1	3	3,2	3,3	3,3	3,4	3,4
Rata-rata IPK Lulusan S-1	3.0	3,2	3,3	3,3	3,4	3,4
Rata-rata lama studi S-1 (smt)	10	9.5	9.5	8	8	8
Syarat kelulusan TOEFL	400	400	450	475	475	475

Tabel 4.7. KPI Lulusan di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Jumlah Mahasiswa Keseluruhan	2398	2233	2233	3360	3360	3360
Jumlah lulusan (wisudawan)	275	249	359	672	672	672
Jumlah lulusan (terpuji)	37	39	40	50	55	60
Jumlah lulusan yang langsung bekerja (%)	44	45	46	48	50	52
Jumlah Gaji Pertama bekerja yang Diterimau lulusan (Juta)	3	3	3	3,25	3,50	3,50

Tabel 4.8. KPI Jumlah Prestasi Mahasiswa di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Penelitian dan abdimas (PKM), rata-rata pertahun	2	3	1	5	5	5
Karya ilmiah taraf nasional, rata-rata pertahun	3	3	4	4	4	5
Karya ilmiah taraf Internasional, rata-ratapertahun	0	0	0	1	1	1
Olah raga bertaraf nasional, rata-rata pertahun (org.Mhs)	1	1	2	3	4	5
Olah raga bertaraf internasional, rata-rata pertahun (org.Mhs)	0	0	0	1	2	2
Seni berataraf nasional, rata-rata pertahun	1	1	1	1	1	1

Tabel 4.9. KPI Layanan bagi Mahasiswa

Indikator	Base line	Target capaian (%)				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Bimbingan dan konseling	100	100	100	100	100	100
Minat dan bakat (ekstra kurikuler)	100	100	100	100	100	100
Pembinaan soft skills	100	100	100	100	100	100
Beasiswa	4.76	5.0	6.0	7.0	8.0	9.0
Kesehatan	100	100	100	100	100	100

Tabel 4.10. KPI Etika dan Profesionalisme Lulusan (Alumni) di FTSP

Indikator Kinerja Utama	Base line	Target capaian (%)				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Jumlah lembaga nasional pengguna lulusan : a. Instansi Pemerintah	8	9	9	10	11	12
b. Swasta	7	8	10	12	13	14
c. Wirausaha	5	5	10	12	13	15
Informasi jumlah kebutuhan tenaga kerja yang diselenggarakan oleh ITN	2	2	2	4	4	4
Jumlah penyelenggaraan job fair yang diselenggarakan oleh ITN	2	2	3	3	3	3
Pelatihan Tenaga Kerja (Bimbingan Pra Kerja)	2	2	2	2	2	2

Tabel 4.11. KPI Kurikulum KKNI di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Evaluasi Kesesuaian Capaian Pembelajaran (%)	100	100	100	100	100	100
Evaluasi Proses Pembelajaran (%)	100	100	100	100	100	100
Evaluasi Hasil Kompetensi Pembelajaran (%)	100	100	100	100	100	100
Rasio Dosen : Mahasiswa	30	28	28	28	28	25
Jumlah dosen mengisi RPS Melalui SPADA (%)	100	100	100	100	100	100
Peningkatan Kemampuan Dosen (Pelatihan Penulisan Buku Ajar)	0	2	4	6	8	10
Jumlah inovasi pembelajaran hasil pengembangan	1	2	2	3	3	4
Jumlah prodi menyelenggarakan sistem penjaminan mutu pembelajaran	5	5	5	5	5	5
Jumlah prodi penyelenggara Pembelajaran kelas internasional	0	0	0	1	2	3

d. Penguatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama Kemitraan.

Indikator kemajuan/peningkatan Perguruan tinggi diukur dari kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta jaringan kerjasama dengan mitra dalam rangka mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing. Pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di ITN Malang dilaksanakan dengan berpatokan pada arah dan kebijakan yang telah ditetapkan.

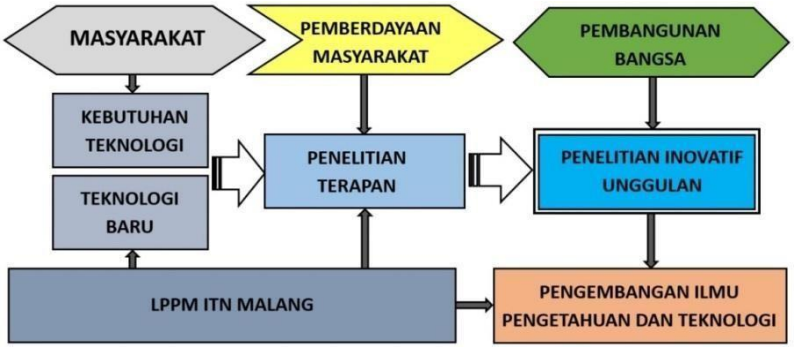

Gambar 4.1. Arah kebijakan penelitian

Penelitian di ITN Malang dikembangkan berdasarkan Tema besar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu: Teknologi hijau dan berkelanjutan (*Green and Sustainable Technology*) dengan 4 (empat) bidang unggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terdiri dari:

(1) Energi baru terbarukan dan material terpadu;

(2) Permukiman, pengembangan kawasan urban dan pengelolaan lingkungan;

(3) Teknologiinformasi, komunikasi dan geoinformatika;

(4) Industri ramah lingkungan, industri kreatif dan ketahanan pangan.

Untuk mengarahkan peta jalan (*roadmap*) sesuai dengan arah kebijakan tema besar dan bidang unggulan penelitian dan pengabdian masyarakat, maka dibentuk 4 (empat) pusat kajian yaitu:

(1) Pusat kajian energi baru terbarukan danmaterial terpadu;

(2) Pusat kajian permukiman, pengembangan kawasan urban danpengelolaan lingkungan;

(3) Pusat kajian teknologi informasi, komunikasi dangeoinformatika;

(4) Pusat kajian industri ramah lingkungan, industri kreatif dan ketahanan pangan. (SK Rektor Nomor ITN.01.013/IX.REK/2020 dan SK Rektor Nomor ITN.01.014/IX.REK/2020)

Program kerjasama kemitraan ITN Malang merupakan upaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pelaksanaannya dikelola oleh Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Kerjasama (LP2K). Beberapa kerjasama kemitraan yang telah dilakukan ITN Malang antara lain : (a) perguruan tinggi lain, (b) sekolah (SMU/SMK), (c) Pemerintah Daerah, dan (d) instansi lain, seperti industri dan unit usaha kecil menengah (UKM).

Sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan ITN 2015-2035, untuk mendukung terwujudnya pencapaian daya saing nasional, ITN Malang berupaya melakukan kerjasama-kerjasma di lingkup Nasional. Hal ini sejalan dengan Pasal 122 Ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990, dimana bentuk kerjasama antar perguruan tinggi/lembaga mencakup beberapa hal, yaitu: (1) pertukaran dosen dan mahasiswa; (2) pemanfaatan bersama sumberdaya manusia; (3) pemanfaatan bersama sarana dan prasarana belajar; (4) penerbitan

karya ilmiah bersama; (5) penyelenggaraan kegiatan ilmiah, seperti seminar dan penelitian bersama; serta (6) bentuk-bentuk lain yang dianggap perlu.

Kerjasama kemitraan yang dilaksanakan oleh ITN Malang bertujuan mengoptimalkan potensi yang dimiliki masing-masing mitra, seperti: bantuan fasilitas dan peralatan penelitian, dana penelitian, lokasi magang, pengembangan produk, pelatihan tenaga kerja, bantuan survey, dan sebagainya.

Sesuai dengan rencana Pengembangan ITN yang tertuang dalam Resntra 2015-2020, sebagai acuan dalam penyusunan Renstra FTSP maka pengukuran kinerja program peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama kemitraan di FTSP ITN Malang dinyatakan dalam *Key Performance Indicator (KPI)* dengan komponen-komponen indikator mengacu pada standar BAN-PT seperti diperlihatkan pada table berikut.

Tabel 4.12. KPI Jumlah Hibah Penelitian di FTSP

Indikator	**Base line**	**Target capaian**				
	2019/ 2020	**2020/ 2021**	**2021/ 2022**	**2022/ 2023**	**2023/ 2024**	**2024/ 2025**
Penelitian swadana	4	9	10	10	10	10
Hibah Penelitian Internal (ITN)	29	33	30	42	42	42
Hibah Penelitian Ristek Dikti	10	7	12	42	42	42
Hibah Penelitian diluar Ristek Dikti(Instansi pemerintah/Litbang)	1	1	1	2	3	3
Hibah lembaga Internasional	0	0	1	2	3	3
Hibah lembaga Lain (swasta/CSR, Pemda)	3	3	5	7	10	12

Tabel 4.13. KPI Artikel/Karya Seni/Buku di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Artikel/Media Elektronik/Cetak (Nasional)	42	42	42	42	42	42
Artikel/Media Elektronik/Cetak (Internasional)	10	10	10	10	10	10
Karya seni	0	0	0	1	2	3
Buku	7	6	2	8	10	10

Tabel 4.14. KPI Publikasi Ilmiah di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Proseding seminar Nasional	41	24	8	10	15	20
Proseding seminar Internasional	9	19	11	20	30	40
Jurnal Terakreditasi Nasional	10	19	16	20	30	40
Jurnal Internasional	20	34	16	20	30	40
HaKI	13	15	15	15	16	17
Paten	2	4	4	5	6	7
Jumlah Dosen H-Index	2	4	5	6	**7**	8

Tabel 4.15.KPI : Persentase Jumlah Penelitian Kelompok Kajian di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian (%)				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Kajian Permukinan Perdesaan dan Perkotaan berwawasan Lingkungan	4	4	5	5	6	8
Kajian Pusat Kajian Pengelolaan Lingkungan	2	2	3	3	4	5
Kajian pendukung	63	70	75	77	77	80

Tabel 4.16. KPI Jumlah Hibah Pengabdian kepada Masyarakat di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
Penelitian swadana	2	2	10	12	13	15
Hibah PKM Internal (ITN)	27	31	30	30	40	50
Hibah PKM RistekDikti	4	4	5	5	5	5
Hibah PKM diluar RistekDikti (Instansi pemerintah/Litbang/ lembaga Internasional)	1	1	1	1	2	3
Hibah PKM lembaga Lain (swasta/CSR, Pemda)	2	2	2	3	3	4

Tabel 4.17. KPI Jumlah MoU/MoA/Kerjasama di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
MoU dengan Perguruan Tinggi	2	2	2	3	4	5
MoU dengan SMU/SMK	1	2	2	3	4	5
MoU dengan Pemerintah Daerah	4	4	8	13	14	15
MoU dengan Instansi dalam negeri	1	1	1	17	18	19
MoU dengan Instansi luar negeri	1	1	1	1	2	3

Tabel 4.18. KPI Jumlah Implementasi Kerjasama di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian (%)				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Kerjasama Perguruan Tinggi	33	35	37	40	43	48
Kerjasama SMU/SMK	100	100	100	100	100	100
Kerjasama Pemerintah Daerah	20	21	22	24	26	29
Kerjasama Instansi dalam negeri	15	16	17	18	20	22
Kerjasama Instansi luar negeri	60	63	67	71	78	86

e. Penguatan Institusi

Mencermati perkembangan dunia pendidikan tinggi saat ini, maka semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang memiliki visi, misi dan tujuan serta tumbuh lebih profesional dan kompetitif.

Untuk mengimbangi persaingan tersebut, maka perlu dilakukan penguatan institusi, melalui program kerja yang dapat meningkatkan *Key Performance Indicator* (KPI) seperti diperlihatkan pada table berikut. Pengukuran indikator penguatan institusi dilakukan dari hasil AMI Akademik, AMI Non Akademik dan ISO 9001.

Tabel 4.19. KPI Penguatan Institusi di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian (%)				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Organ/fungsi SPMI	75	75	100	100	100	100
Dokumen SPMI						
* Keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu	100	100	100	100	100	100
* Standar mutu dilaksanakan secara konsisten,	75	100	100	100	100	100
* Auditor internal	15	15	20	20	25	25

f. Penguatan Sumberdaya

1. Penguatan Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia (SDM) adalah aset yang sangat penting keberadaannya dalam penyelenggaraan sistem pendidikan dan membutuhkan dana yang cukup besar untuk pengelolaannya. Penyelenggaraan perguruan tinggi memiliki tiga misi utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang disebut dengan Tridharma PerguruanTinggi. Dengan ketiga misi ini, perguruan tinggi diharapkan mampu berkontribusi optimal terhadap pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. Selain itu, perguruan tinggi juga memiliki misi sosial untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memberdayakan masyarakat, danberkontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat. Dalam pe nyelenggaraan organisasi, perguruan tinggi dibatasi oleh berbagai aturan dan standar yang harus dipenuhi, misalnya Standar Pendidikan Tinggi, UU Pendidikan Tinggi, UU Badan Layanan Umum, dan lain-lain.

Berdasarkan kondisi diatas, pimpinan ITN Malang khususnya pengelola SDM mempunyai tanggungjawab dalam pengembangan SDM, yaitu menyiapkan dosen profesional yang mampu menghasilkan output lulusan berkompeten sesuai dengan bidang keilmuannya. Mengingat pengelolaan SDM membutuhkan dana yang tidak sedikit, maka dalam pengembangan dan pengelolaan SDM harus dilakukan dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan yang ada.

Penjabaran dan pengukuran kinerja program pengembangan sumberdaya manusia (SDM) di ITN Malang dinyatakan dalam *Key Performance Indicator (KPI)* sebagai berikut.

Tabel 4.20. KPI Jumlah Dosen berdasarkan Status Kepegawaian di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Dosen Tetap DPK	4	4	4	4	4	4
Dosen Tetap P2PUTN	64	70	72	85	90	90
Dosen Tidak Tetap	9	9	10	8	8	8
Jumlah Dosen Tetap	68	74	76	80	85	90
Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:30	1:30	1:30	1:30	1:28	1:25

Tabel 4.21. KPI Jumlah Dosen berdasarkan Pendidikan di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Pendidikan Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	9	12	15	20	23	26
Pendidikan Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	54	58	61	60	60	60
Jumlah Dosen Tetap	63	70	76	80	83	86

Tabel 4.22. KPI Jumlah Dosen berdasarkan Jabatan Akademik di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Tenaga Pengajar	14	17	13	10	10	10
Asisten Ahli	21	14	18	20	20	20
Lektor	22	22	37	40	40	40
Lektor Kepala	11	11	11	12	12	15
Guru Besar	1	1	1	2	4	7
Jumlah	69	65	76	82	86	92

Tabel 4.23. KPI Jumlah Dosen berdasarkan Kompetensi di FTSP

Indikator	Baseline	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Teknik Sipil	20	21	18	24	29	30
Arsitektur	17	19	19	22	27	34
Teknik Geodesi	11	13	14	21	26	30
Teknik Lingkungan	6	6	6	8	10	12
Perenc. Wilayah Kota	13	13	15	17	22	29

Tabel 4.24. KPI Rekrutmen Dosen di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2020/ 2021	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Pendidikan Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	18.33%	18.48%	17.27%	18.73%	19.81%	20.39%
Pendidikan Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	81.67%	81.52%	82.73%	81.27%	80.19%	79.61%
Umur (S-2)	< 35	< 35	< 35	< 35	< 30	< 28
Umur (S-3)	< 50	< 50	< 45	< 40	< 35	< 30
Nilai TOEFL	450	450	>500	>515	>525	> 550
Nilai TPA	N/A	N/A	>500	>525	>550	>600

Tabel 4.25. KPI Peningkatan Kemampuan Dosen di FTSP

Indikator	Baseline	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Studi lanjut S2 (org./thn)	0	0	0	0	0	0
Studi lanjut S3 (org./thn)	7	9	20	22	24	28
Pelatihan Pekerti (persentase tersertifikasi)	97.22	97.50	98.10	98.25	99.30	100
Pelatihan AA (persentase tersertifikasi)	3.89	5.25	6.13	10.50	25.23	27.33
Pelatihan OPEKS (org./thn)	-	1	1	1	1	1
Pelatihan Proposal Penelitian	1	1	1	1	1	1
Pelatihan Proposal Abdimas	1	1	1	1	1	1
Pelatihan Artikel/jurnal	-	-	1	1	1	1
Pelatihan Penulisan Buku Ajar	-	-	1	1	1	1

Tabel 4.26. KPI Kegiatan Dosen dalam kepakaran di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Menjadi dosen tamu (visiting lecturer)tingkat nasional	N/A	5	7	8	10	12
Menjadi dosen tamu (visiting lecturer) tingkat internasional	N/A	2	2	3	3	5
Menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional	N/A	5	5	5	6	7
Menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat internasional	N/A	2	2	2	3	4
Menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional	N/A	2	2	2	2	4
Menjadi staf ahli di lembaga tingkat internasional	N/A	2	2	2	2	2
Menjadi editor atau mitra bestari padajurnal nasional terakreditasi	N/A	3	4	4	5	5

Tabel 4.27. KPI pelaksanaan Kegiatan ilmiah di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Seminar Nasional	4	8	8	10	10	11
Seminar Internasional	N/A	1	1	2	2	3
Lokakarya	2	8	8	10	10	11
Workshop/Pelatihan	4	4	4	4	4	4
Magang di PTN & Instansi	N/A	N/A	1	2	2	4
Pagelaran/pameran	N/A	N/A	1	1	2	2
Bimtek (bimbingan Teknis)	1	2	2	4	5	5

Tabel 4.28. KPI Prestasi Dosen di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Perolehan Hibah Penelitian Nasional	28	35	40	45	50	55
Perolehan Hibah Abdimas Nasional	24	28	37	40	45	50
Perolehan Hibah Penelitian Internasional	N/A	1	2	2	3	3
Penghargaan / Tanda Jasa (internal & Ekst)	N/A	1	2	2	2	2
Penghargaan Satya Lencana	2	2	2	2	2	2

Tabel 4.29. KPI Jumlah Tenaga Kependidikan di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programer	6	6	10	15	20	22
Administrasi	8	8	10	15	16	20

Tabel 4.30. KPI Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Pendidikan di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
SMU/SMK	5	5	5	5	4	3
Pendidikan Diploma	1	1	2	3	4	5
Pendidikan S-1	6	7	8	9	10	12
Pendidikan S-2	1	2	3	3	4	5

Tabel 4.31. KPI : Rekrutmen Tenaga Kependidikan

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Pendidikan terakhir: * SD &SMP						
* SMU/SMK						
* Pendidikan Diploma (%)	5	8	9	10	10	13
* Pendidikan S-1 (%)	31	31	31	31	33	32
* Pendidikan S-2 (%)	1	1	2	1	1	1
Umur (Tahun)	22 – 30	22 - 30	22 - 30	22 - 30	22 - 30	22 - 30
Nilai TOEFL	N/A	370	380	390	400	400
Nilai TPA –Yayasan	N/A	400	450	450	500	500

Tabel 4.32. KPI Peningkatan Kemampuan Tenaga Kependidikan

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Studi lanjut S1	1	1	2	2	2	2
Studi lanjut S2	1	1	1	1	1	1
Pelatihan/Workshop/Sertifikasi	4	4	5	6	7	8
Magang (PTN/PTS/Instansi/Industri)	N/A	N/A	1	2	3	4

2. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Dalam rangka penyelenggaraan organisasi pendidikan tinggi, ITN Malang memiliki sejumlah aset dalam bentuk prasarana dan sarana fisik yang perlu dikelola secara efisien dan efektif. Karena ITN Malang adalah penyelenggara kegiatan pendidikan/akademik. Prasarana akademik adalah perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Prasarana akademik dapat dibagi dalam 2 (dua) kelompok: (1) Prasarana bangunan mencakup lahan dan bangunan gedung baik untuk keperluan ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang studio, ruang perpustakaan, ruang komputer, kebun percobaan, bengkel, fasilitas umum dan kesejahteraan, seperti poliklinik, pusat pelayanan mahasiswa, prasarana olahraga dan seni, asrama mahasiswa, serta gudang; (2). Prasarana umum berupa air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi,transportasi, tempat parkir, taman, hutan kampus, kantin, dan tempat-tempat pertemuan umum;

Sarana akademik mencakup sarana untuk melaksanakan proses pembelajaran sebagai kelengkapan di ruang kelas, antara lain meja tulis, kursi, Papan tulis manual, papan tulis elektronik, LCD, peralatan elektronika sejenisnya (sistem jaringan), dan peralatan laboratorium, sesuai jenis laboratorium masing-masing program studi, unit- unit/biro

pelayanan, lembaga, pusat-pusat studi, dan pusat-pusat layanan, serta sarana sumber belajar terdiri dari buku teks, jurnal, majalah, buletin, lembar informasi, internet, audio visual, dan citrasatelit. Sarana pendukung mencakup peralatan dan perlengkapan perkantoran, meja dan kursi perkantoran, alat dan perlengkapan percetakan, peralatan rumah tangga, alat-alat transportasi, meja dan kursi rapat, peralatan pertemuan antara lain meja dan kursi, audio visual (misal sound system, LCD, Laptop), panggung dan podium, camera, peralatan listrik, peralatan perlengkapan kegiatan keagamaan, dan sarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler.

Penjabaran dan pengukuran kinerja program pengembangan sarana dan prasarana di ITN Malang dinyatakan dalam *Key Performance Indicator (KPI)* dengan komponen-komponen indikator yang meliputi: Peningkatan Sarana dan prasarana (tabel 4.33) dan Pengembangan Bahan Pustaka (tabel 4.34).

Tabel 4.33. KPI Peningkatan Sarana dan Prasarana di FTSP

Indikator	**Base line**	**Target capaian**				
	2020/ 2021	**2020/ 2021**	**2021/ 2022**	**2022/ 2023**	**2023/ 2024**	**2024/ 2025**
Sarana :						
Ruang kantor (Admin)	unit	5	5	6	6	6
Ruang Dosen	unit	5	5	6	6	6
Ruang kelas/Kuliah	unit	19	19	19	21	22
Ruang laboratorium/studio	unit	8	8	10	14	16
Ruang perpustakaan	unit	3	3	3	3	3
Ruang Seminar/Rapat/Diskusi	unit	5	5	6	6	6
Ruang Baca Prodi/Perpus	unit	5	5	6	6	6
Ruang Loby Hall/Tunggu	unit	5	5	6	6	6
Ruang Serbaguna	unit	9	9	9	9	9
Ruang Pantri	unit	2	2	2	2	2
Toilet	unit	57	57	57	57	57
Prasarana :						
Rusunnawa	unit	1	1	1	1	1
Poliklinik	unit	2	2	2	2	2
Kantin	unit	3	3	3	3	3
Ruang Unit usaha	unit	2	2	2	2	2
Ruang HMJ	unit	5	5	6	6	6
Ruang UKM	unit	21	21	21	21	21
Ruang Belajar (outdoor)	unit	6	6	6	6	6
Mushola/Masjid	unit	2	2	2	2	2
Kapel	unit	1	1	1	1	1
Pura	unit	1	1	1	1	1
Ruang Karawitan	unit	1	1	1	1	1
Tempat Parkir	unit	23	23	23	23	23
Lapangan Basket	unit	2	2	2	2	2
Lapangan Voli	unit	2	2	2	2	2
Lapangan Sepakbola	unit	2	2	2	2	2
Lapangan Futsal	unit	3	3	3	3	3
Arena Jogging dan Bersepeda	unit	1	1	1	1	1

Tabel 4.34. KPI Pengembangan Bahan Pustaka di Ruang Baca

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Buku teks (judul)	6902	7006	7075	7144	7213	7321
Jurnal nasional yang terakreditasi	173	176	177	179	181	183
Jurnal internasional	138	140	141	143	144	146
Prosiding	250	254	256	259	261	265
E-learning	200	203	205	207	209	212
E-Book	1500	1523	1538	1553	1568	1591
Skripsi/Tesis	19500	19793	19988	20183	20378	20683
Laporan Hasil Penelitian dan Abdimas	1700	1726	1743	1760	1777	1803
Majalah/Artikel	4445	4512	4556	4601	4645	4715

3. Pengembangan sitem informasi

Sejalan dengan perubahan dan perkembangan teknologi informasi pada dunia pendidikan saat ini, maka membuka peluang baru untuk terciptanya lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dan unggul, sehingga menjadi permasalahan tersendiri bagi setiap perguruan tinggi di Indonesia untuk tetap dapat bertahan dan mampu bersaing, termasuk ITN Malang.

Menghadapi kondisi saat ini, maka FTSP sebagai bagian dari ITN Malang memerlukan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang handal dan tepat sasaran untuk menyelesaikan masalah tersebut sekaligus sebagai media pengembangan FTSP-ITN Malang dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran untuk memenuhi daya saing nasional. Penjabaran dan pengukuran kinerja program pengembangan sitem informasi di FTSP-ITN Malang dinyatakan dalam *Key Performance Indicator(KPI)* dengan komponen- komponen indikator mengacu pada standard BAN-PT sebagai berikut.

Tabel 4.35. KPI Aksesibilitas Informasi Akademik di FTSP

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Mahasiswa	4	4	4	4	4	4
Kartu Rencana Studi (KRS)	4	4	4	4	4	4
Jadwal mata kuliah	4	4	4	4	4	4
Nilai mata kuliah	4	4	4	4	4	4
Transkrip akademik/DPA	4	4	4	4	4	4
Lulusan	4	4	4	4	4	4
Dosen	4	4	4	4	4	4
Pegawai	2	2	3	4	4	4
Keuangan	3	3	3	3	3	3
Inventaris dan Aset	3	3	3	4	4	4
Perpustakaan	4	4	4	4	4	4

4. Pendanaan

Untuk mewujudkan perguruan tinggi yang sehat seperti termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, maka setiap PT diberikan otonomi dalam tata kelola keuangan yang akuntabel dan transparan. Pendanaan sebagai salah satu unsure penyelenggaraan akademik dan non akademik merupakan elemen penting dan strategis dalam pengelolaan FTSP ITN Malang guna merealisasikan visi, misi, dan tujuan. Mengingat pentingnya pendanaan dalam menggerakkan roda organisasi FTSP ITN Malang, maka pengelola keuangan harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi administrative seperti pemasok data untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian anggaran, pengelolaan data keuangan, pelaporan serta pengadministrasian kegiatan pendukungnya.

Pengelola dana adalah tenaga administrasi yang melaksanakan fungsi tata kelola keuangan di FTSP ITN Malang. Tenaga administrasi keuangan menguasai konsep dan praktek pengelolaan keuangan serta mampu menjalankan tata aturan yang berlaku guna mewujudkan kinerja keuangan yang akuntabel dan transparan.

Pengembangan tata kelola keuangan di FTSP TN Malang diharapkan dapat mendorong kinerja pengelola keuangan dalam hal: (1) meningkatkan pemasukan dana dan mencari peluang sumber-sumber dana lain; (2) menciptakan dan mendukung suasana akademik yang kondusif, sehingga Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksanadan berkembang dengan baik yang mengarah kepada tumbuhnya semangat pengabdian dan dedikasi; (3) meningkatkan efesiensi dan efektifitas.

Tabel 4.36. KPI Dana Penerimaan FTSP ITN Malang

Indikator	Base line	Target capaian (Juta Rupiah)				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
I. Dana Mahasiswa Non UKT						
1.1. Dana Mahasiswa (SPP & SKS)	20.604	14.939	8.634	10.900	10.000	10.000
2.1. Perolehan Dana Hibah Eksternal	1.000	1.000	1.500	1.500	1.550	1.600
Sub Total I	21.604	15.939	10.134	12.400	11.550	11.600
II. Dana Mahasiswa UKT						
2.1. Pendaftaran	178	131	115	150	172	194
2.2. DPP	3.682	2.889	991	14.480	19.890	15.690
2.3. UKT	7.000	8.024	5.140	15.003	20.191	19.241
Sub Total II	**3.860**	**11.045**	**6.137**	**19.933**	**20.553**	**25.725**

Tabel 4.37. KPI Dana Pengeluaran FTSP ITN Malang

Indikator	Base line	Target capaian (Juta Rupiah)				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
I. Biaya Langsung						
1.1. Gaji Pegawai	15.568	19.791	20.337	20.740	21.185	22.989
1.2. Biaya Honorarium	3.892	4.948	5.084	5.185	5.296	5.747
1.3. Biaya Perjalanan	1.946	2.474	2.542	2.592	2.648	2.874
1.4. Biaya Program Studi	1.946	2.474	2.542	2.592	2.648	2.874
Sub Total I	**23.352**	**29.686**	**30.505**	**31.109**	**31.778**	**34.483**
II. Biaya Tidak Langsung						
2.1. Pengembangan Sarpras	9.730	12.369	12.710	12.962	13.241	14.368
2.2. Pengembangan SDM	5.838	7.421	7.626	7.777	7.944	8.621
Sub Total II	**15.568**	**19.791**	**20.337**	**20.740**	**21.185**	**22.989**
Grant Total	**38.920**	**49.477**	**50.842**	**51.849**	**52.963**	**57.472**
Surplus	**16.680**	**21.204**	**21.789**	**22.221**	**22.699**	**24.631**

BAB V STRATEGI PENDANAAN

5.1. Sumber Dana dan Kebijakan Penerimaan

Sistem tata kelola keuangan ITN Malang, dilengkapi dengan Standar Operasional dan Prosedur (SOP), yang terdiri dari: (1) SOP Rencana Operasional (RENOP); (2) SOP Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT); (3) SOP Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban. Sumber-sumber pendanaan ITN Malang, diperoleh dari berbagai unsur, yaitu: (1) Dana Mahasiswa; (2) Dana P2PUTN; (3) Ditjen Dikti; (4) Unit Usaha ITN Malang; (5) Sumber lain-lain (Hibah-hibah di luar Dirjen Dikti)

5.2. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran

Dalam rangka pencapaian target pengembangan ITN Malang pada kurun waktu tahun 2020- 2025, maka perlu digerakan fungsi-fungsi yang tercantum dalam renstra yaitu mencakup: (1) Peningkatan kualitas input, proses, output dan outcomes, meliputi : (a) Fokus pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran, (b) Pengembangan sistem tata kelola, (c) Peningkatan mutu pendidikan, (d) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta Abdimas; (2) Penguatan Institusi (Akreditasi Unggul Program Studi dan Institusi); (3) Pengembangan sumber daya, meliputi : (a) Pengembangan sumber daya manusia, (b) Pengembangan sarana dan prasarana, (c) Pendanaan, (d). Pengembangan sistem informasi.

Alokasi dana pengeluaran terdiri dari: (1) Belanja pegawai, yaitu pengeluaran untuk memenuhi hak-hak perorangan pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku; Belanja barang, yaitu pengeluaran untuk pengadaan barang atau jasa; (3) Belanja pemeliharaan, yaitu pengeluaran untuk keperluan pemeliharaan materiil dan sarana prasarana; (4) Belanja perjalanan dinas, yaitu pengeluaran untuk mendukung pelaksanaan tugas/kegiatan ke luar kota.

BAB VI STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi sangat diperlukan agar semua program pengembangan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Strategi Monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Renstra FTSP ITN Malang Tahun 2020-2025. Kegiatan monitoring dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan, mencari alternative pemecahan, dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai tindakan terhadap penyimpangan yang terjadi agar pelaksanaan kegiatan berjalan secara efisien, efektif, dan tepat waktu; sedangkan kegiatan evaluasi adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk mengukur dan memberi nilai secara obyektif atas pencapaian program pengembangan yang telah direncanakan dalam Renstra FTSP ITN Malang 2020-2025yang dijabarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan serta dilaksanakan secara sistematis dan obyektif dengan menggunakan metode evaluasi yang relevan.

6.1. Prinsip Pelaksanaan

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Renstra FTSP ITN Malang Tahun 2020-2025, monitoring dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

(1) Memberikan kejelasan target dan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi;

(2) Agar target dalam program pengembangan dapat tercapai dengan optimal, maka pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara obyektif;

(3) Pelaksanaan dilakukan secara transparan, sehingga pihak yang bersangkutan mengetahui hasilnya dan hasilnya dapat dilaporkan kepada pimpinan fakultas (Dekan);

(4) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dapat dipertanggung- jawabkan secara internal maupun eksternal (akuntabel);

(5) Mencakup seluruh aspek yang ada dalam Renstra FTSP ITN Malang 2020-2025 agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran monitoring dan evaluasi yang komprehensip;

(6) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sehingga dapat mengidentifikasi semua kejadian;

(7) Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan;

(8) Monitoring dan evalauasi dilaksanakan berpatokan pada indikator kinerja; serta

(9) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi berdasarkan prinsip efektifitas dan efisiensi, dimana tujuannya adalah tercapainya target sesuai dengan rencana dengan melibatkan semua komponen yang ada.

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan mekanisme yang telah ditetapkan, dengan indikator-indikator capaian meliputi: (a) Sangat Baik, (b) Baik, (c) Cukup, (d) Buruk, dan (e) Sangat Buruk. Penilaian dilakukan berdasarkan pada kesesuaian antara rencana target pencapaian dengan hasil pencapaian yang ditetapkan. Penetapan nilai hasil monitoring dan evaluasi dilakukan pengukuran terhadap capaian KPI yang diberi pembobotan dan persentase, yaitu: 5 dengan persentase 80-100 = Sangat Baik; 4 dengan persentase 65-79 = Baik; 3 dengan persentase 56-64 = Cukup; 2 dengan persentase 40-55 = Buruk, serta 1 denganpersentase 0 - 39 = Sangat Buruk.

6.2. Mekanisme Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi Rencana Strategis FTSP ITN Malang 2020- 2025 dilaksanakan oleh semua komponen yang ada, mulai dari pimpinan tertinggi FTSP ITN Malang yang dibantu oleh wakil-wakilnya sampai dengan unit-unit yang ada di bawahnya. Personil dan tugas-tugas pelaksanaan monitoring dan evaluasi dijabarkan sebagai berikut:

Fakultas: (1) bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pengembangan yang terkait dengan masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*) dan capaian tridharma (*outcomes*) di lingkungan fakultas; (2) memberikan arahan kepada program studi terkait dengan terlaksananya dan tercapainya indicator pengembangan Renstra yang dijabarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT); (3) menyebarluaskan informasi-informasi mengenai kebijakan dan keputusan Rektor; (4) memberikan laporanhasil monitoring dan evaluasi secara tertulis kepada Rektor setiap dua kali dalam satu tahun.

Program Studi: (1) bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pengembangan yang terkait dengan masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*) dan capaian tridharma (*outcomes*) di lingkungan program studi; (2) memberikan arahan kepada

laboratorium dan kelompok Dosen keahlian terkait dengan terlaksananya dan tercapainya indikator pengembangan Renstra yang dijabarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT); (3) menyebarluaskan informasi-informasi mengenai kebijakan dan keputusan Rektor; (4) memberikan laporan hasil monitoring dan evaluasi secara tertulis kepada Dekan setiap dua kali dalam satu tahun.

BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) FTSP ITN Malang Tahun 2020- 2025 ini ditetapkan untuk mewujudkan program-program pimpinan (Dekanat) FTSP ITN Malang dalam menjalankan roda organisasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Oleh karena itu, jabaran program Renstra ini perlu menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan FTSP ITN Malang dalam menyusun program pengembangan pada fakultas dan program studi. Program-program pengembangan yang akan dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika yang ada di FTSP-ITN Malang wajib mengikuti ketentuan dan berpedoman kepada indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Agar Renstra ini dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan, maka diwajibkan bagi fakultas dan program studi untuk menyusun dokumen- dokumen pendukungnya dengan mengacu pada rencana strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan, diantaranya adalah (1) Renstra Fakultas dan Program Studi; (2) Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT); serta dokumen pendukung lainnya.

Harapan yang terkandung dalam Renstra ini adalah terwujudnya FTSP ITN Malang yang lebih baik dan memenuhi daya saing nasional yang tertuang dalam fase pertama pilar pengembangan jangka panjang pada Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITN Malang 2015-2035 (revisi 2020). Terlaksananya kegiatan dan aktivitas program pengembangan serta tercapainya target yang diinginkan dalam Renstra ini tidak lepas dari partisipasi aktif seluruh sivitas akademika di lingkungan FTSP ITN Malang.